



**PENGARUH SOLVABILITAS DAN LIKUIDITAS
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN
PADA PT. SENTUL CITY Tbk
PERIODE 2011-2019**

SKRIPSI

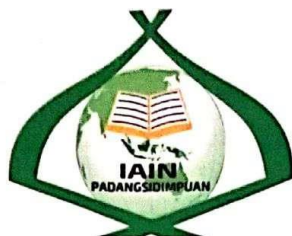
*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat Mencapai
Gelar Sarjana Ekonomi (SE) Dalam Bidang Ekonomi Syariah
Konsentrasi Akuntansi dan Keuangan Syariah*

Oleh

**DEWI HARIANTI NASUTION
NIM. 16 40200074**

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PADANGSIDIMPUAN
2021**



**PENGARUH SOLVABILITAS DAN LIKUIDITAS
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN
PADA PT. SENTUL CITY Tbk
PERIODE 2011-2019**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat Mencapai
Gelar Sarjana Ekonomi (SE) Dalam Bidang Ekonomi Syariah
Konsentrasi Akuntansi Dan Keuangan Syariah*

Oleh

**DEWI HARIANTI NASUTION
NIM. 16 402 00074**

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

PEMBIMBING I

PEMBIMBING II

**Dr. Budi Gautama Siregar, S.Pd., M.M
NIP. 19790720 201101 1 005**

**Ja'far Nasution, Lc, M.E.I
NIDN. 2004088205**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PADANGSIDIMPUAN
2021**

Hal : Lampiran Skripsi
a.n. Dewi Harianti Nasution
Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar

Padangsidempuan, 14 April 2021
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Padangsidempuan
di-
Padangsidempuan

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. Dewi Harianti Nasution yang berjudul **“Pengaruh Solvabilitas dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Pada PT. Sentul City Tbk Periode 2011-2019”**. Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikianlah kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama dari Bapak/Ibu, kami ucapkan terimakasih.

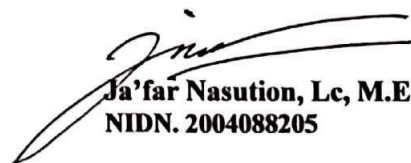
Wassalamualaikum Wr. Wb.

PEMBIMBING I



Dr. Budi Gautama Siregar, S.Pd., M.M
NIP. 19790720 201101 1 005

PEMBIMBING II



Ja'far Nasution, Lc, M.E.I
NIDN. 2004088205

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Dewi Harianti Nasution
NIM : 16 402 00074
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Prodi : Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Solvabilitas dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Pada PT. Sentul City Tbk Periode 2011-2019

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah pada pihak lain kecuali arahan dari pembimbing, dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 14 April 2021
Saya yang Menyatakan,



DEWI HARIANTI NASUTION
NIM :16 402 00074

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademik Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan,
Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : DEWI HARIANTI NASUTION

Nim : 16 402 00074

Program Studi : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan hak bebas *royalty* noneksklusif (*non exclusive royalty free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul “**Pengaruh Solvabilitas dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Pada PT. Sentul City Tbk Periode 2011-2019**”. Dengan hak bebas *royalty* non eksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/memformatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan yang sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan

Pada tanggal : 14 April 2021

Yang menyatakan,



**DEWI HARIANTI NASUTION
NIM: 16 402 00074**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan, 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

**DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

NAMA : DEWI HARIANTI NASUTION
NIM : 16 402 00074
FAKULTAS/PROGRAM STUDI : Ekonomi dan Bisnis Islam/Ekonomi Syariah AK-1
JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Solvabilitas Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Pada PT. Sentul City Tbk Periode 2011-2019

Ketua

Dr. Arbanur Rasyid, M.A
NIP. 19730725 199903 1 002

Sekretaris

Hamni Fadlilah Nasution, M.Pd
NIP. 19830317 201801 2 001

Anggota

Dr. Arbanur Rasyid, M.A
NIP. 19730725 199903 1 002

Hamni Fadlilah Nasution, M.Pd
NIP. 19830317 201801 2 001

Dr. Budi Gautama Siregar, M.M
NIP. 19790720 201101 1 005

Rini Hayati Lubis, M.P
NIP. 19870413 201903 2 011

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidimpuan
Hari/Tanggal : Selasa/ 25 Mei 2021
Pukul : 14.00 WIB s/d 16.30 WIB
Hasil/Nilai : Lulus/72,5(B)
Index Prestasi Kumulatif : 3,71
Predikat : PUJIAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. H. Tengku Rizal Nurdin Km.4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

**JUDUL SKRIPSI : PENGARUH SOLVABILITAS DAN LIKUIDITAS
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PT.
SENTUL CITY TBK PERIODE 2011-2019**

**NAMA : DEWI HARIANTI NASUTION
NIM : 16 402 00074**

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas
dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Ekonomi Syariah

Padangsidimpuan, 15 Juli 2021
Dekan,



[Signature]
**& Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si
NIP. 19780818 200901 1 015**

ABSTRAK

Nama :Dewi Harianti Nasution
Nim :16 402 00074
Judul :Pengaruh Solvabilitas dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Pada PT. Sentul City Tbk Periode 2011-2019

Adapun fenomena yang terjadi adalah likuiditas ditahun 2012 mengalami peningkatan tetapi tidak diikuti dengan nilai perusahaan yang menurun sebesar 0,52. Pada tahun 2013 likuiditas kembali meningkat tetapi tidak diikuti dengan nilai perusahaan yang menurun sebesar 0,037. Hal ini tidak sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa semakin tinggi likuiditas maka semakin tinggi juga nilai perusahaan.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah solvabilitas dan likuiditas terhadap nilai perusahaan. Jika solvabilitas mengalami peningkatan maka nilai perusahaan akan mengalami penurunan. Jika likuiditas mengalami peningkatan maka nilai perusahaan juga akan meningkat.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Sampel dalam penelitian ini dipilih menggunakan teknik *nonpurposive sampling* yaitu sampel jenuh. Dalam penelitian ini terdapat 36 laporan keuangan yang menjadi sampel dalam penelitian ini. Teknik analisis data yang digunakan adalah data *time series* dengan *triwulan* terdiri dari 36 laporan keuangan. Pengolahan data menggunakan aplikasi SPSS 23. Teknik analisis yang digunakan adalah uji deskriptif, uji normalitas, uji linieritas, uji asumsi klasik, uji hipotesis, dan uji analisis regresi linear berganda.

Hasil penelitian secara parsial menunjukkan bahwa variabel solvabilitas ($t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,142 > 1,69236$) artinya H_1 diterima, maka terdapat pengaruh terhadap nilai perusahaan secara parsial, variabel likuiditas memiliki ($t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,841 > 1,69236$) artinya H_2 diterima, maka terdapat pengaruh terhadap nilai perusahaan secara parsial, dan secara simultan variabel solvabilitas dan likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan dengan hasil uji F menghasilkan ($F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $7,395 > 3,28$) artinya H_3 diterima. Sedangkan uji determinasi $R^2 square$ variabel sebesar 0,120 atau sama dengan 12,00%. Sedangkan sisanya 88,00% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model ini, dalam arti lain masih ada variabel independen lain yang mempengaruhi Nilai Perusahaan.

Kata Kunci: Solvabilitas, Likuiditas dan Nilai Perusahaan

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji dan syukur peneliti ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat, taufik dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini sesuai dengan tujuan dan waktu yang diharapkan dengan judul **“Pengaruh Solvabilitas dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Pada PT. Sentul City Tbk Periode 2011-2019”** penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Program Studi S1 dalam bidang Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi Syariah IAIN Padangsidempuan.

Dalam penulisan skripsi ini, peneliti banyak menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki keterbatasan dan kekurangan. Oleh karena itu peneliti menerima kritik dan saran pembaca. Peneliti juga mengucapkan terimakasih kepada berbagai pihak yang telah memberikan segala bantuan, motivasi, bimbingan dan saran dari awal hingga terselesaikannya penulisan skripsi ini. Oleh karena itu pada kesempatan ini izinkanlah peneliti mengucapkan rasa terimakasih yang tulus dan penghormatan yang tinggi kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL, selaku Rektor IAIN Padangsidempuan. Kepada Bapak Dr. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag, Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar Nasution M.Ag, Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. Sumper Mulia Harahap, M.Ag, Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

2. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.H.I, M.Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan, Bapak Dr. Abdul Nasser, M.Si selaku wakil dekan I Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Drs. Kamaluddin, M.Ag selaku wakil dekan II bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. H. Arbanur Rasyid, MA selaku wakil dekan III bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan.
3. Ibu Delima Sari Lubis, M.A., selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan.
4. Bapak Dr. Budi Gautama Siregar, S.Pd.MM selaku Pembimbing Akademik yang telah memberikan arahan serta bimbingannya kepada peneliti.
5. Bapak Dr. Budi Gautama Siregar, S.Pd.MM selaku pembimbing I dan Ja'far Nasution, Lc, M.E.I selaku pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak/Ibu dosen beserta staf di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan, dorongan dan masukan kepada peneliti dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidimpuan.
7. Teristimewa keluarga tercinta (Ayahanda Hasanuddin Nasution dan Ibunda Tiomin Harahap) yang telah menjadi motivasi untuk peneliti. Terima kasih doa dari abang-abang (Rahmad Efendi Nasution, Ahmad Rasidin Nasution, Candra Junaidi Nasution, Sakti Halomoan Nasution, dan Wahyu Syaputra

Nasution) yang selalu berdoa tiada henti-hentinya, serta berjuang demi adik-adiknya serta adik yaitu Akhirul Fajar Nasution. Keluarga merupakan motivasi bagi peneliti dalam segala hal juga banyak memberikan dukungan bagi peneliti, baik itu berupa moral dan materil demi kesuksesan peneliti dalam menyelesaikan studi dari tingkat dasar sampai ke jenjang perguruan tinggi.

8. Buat sahabat-sahabat keluarga besar ES-5 Ak-1 angkatan 2016 dan rekan-rekan mahasiswa seluruhnya. Khususnya sahabat-sahabat peneliti yaitu Nurdiana Putri Siregar, Ummu Hayani Harahap, Lenni Sriani Simanjuntak, Nuril Eka Sarita, Khofifah Hannum Nasution, Mey Rahayu. Terimakasih atas dukungan, saran dan semangat yang kalian berikan kepada peneliti, mudah-mudahan Allah mempermudah semua urusan kita.
9. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Semoga segala amalan yang baik tersebut akan memperoleh balasan Rahmat dan Karunia dari Allah SWT. Akhir kata, peneliti berharap semoga penulisan skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Padangsidempuan, Maret 2021

Peneliti,

DEWI HARIANTI NASUTION

NIM. 16 402 00074

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	žal	ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es
ص	šad	š	Es(dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El

م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..’..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	fathah	A	A
	Kasrah	I	I
	ḍammah	U	U

2. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
.....ي	fathah dan ya	Ai	a dan i
و.....	fathah dan wau	Au	a dan u

3. Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
... ..ا	fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis atas

...ي..ا			
...ي	Kasrah dan ya	ī	i dan garis dibawah
...و	ḍommah dan wau	ū	u dan garis di atas

C. Ta Mar butah

Transliterasi untuk *tamar butah* ada dua:

- a. *Ta Marbutah* hidup yaitu *Ta Marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan ḍommah, transliterasinya adalah /t/.
- b. *Ta Marbutah* mati yaitu *Ta Marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *Ta Marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *Ta Marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

D. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

E. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ا. Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

- a. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.
- b. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

F. Hamzah

Dinyatakan didepan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

G. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun *huruf*, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

H. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf capital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf capital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri

dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf capital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal capital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

I. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektor Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin, Cetakan Kelima*, Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektor Pendidikan Agama, 2003.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT KETERANGAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	v
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah	8
E. Definisi Operasional.....	10
F. Tujuan Penelitian.....	10
G. Kegunaan Penelitian.....	11
H. Sistematika Pembahasan	12
BAB II LANDASAN TEORI	14
A. Kerangka Teori.....	14
1. Nilai Perusahaan.....	14
a. Pengertian Nilai Perusahaan.....	14
b. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan	15
1) Ukuran Perusahaan.....	15
2) <i>Leverage</i>	16
3) Profitabilitas	16
4) Kebijakan Dividen.....	17
5) <i>Corporate Social Responsibility</i>	17
6) <i>Good Corporate Governance</i>	18
c. Pengukuran Nilai Perusahaan.....	18
1) Rasio <i>Tobin's Q</i>	19
2. Rasio Solvabilitas	20
a. Pengertian Rasio Solvabilitas	20
b. Jenis Rasio Solvabilitas Yang Digunakan.....	21
1) <i>Debt To Asset Ratio</i>	21
3. Rasio Likuiditas.....	24
a. Pengertian Rasio Likuiditas	24
b. Jenis Rasio Yang Digunakan.....	25
1) <i>Current Ratio</i>	25

4. Hubungan Solvabilitas dengan Nilai Perusahaan.....	29
5. Hubungan Likuiditas dengan Nilai Perusahaan	30
B. Penelitian Terdahulu	31
C. Kerangka Pikir.....	34
D. Hipotesis.....	35
BAB III METODE PENELITIAN	36
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	36
B. Jenis Penelitian.....	36
C. Populasi dan Sampel	37
1. Populas.....	37
2. Sampel	37
D. Instrumen Pengumpulan Data	38
E. Teknik Analisa Data.....	39
1. Statistik Deskriptif.....	40
2. Uji Normalitas	40
3. Uji Linieritas.....	41
4. Uji Asumsi Klasik	42
5. Uji Hipotesis	45
6. Analisis Regresi Berganda.....	47
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	49
A. Gambaran Umum Perusahaan.....	49
1. Sejarah PT. Sentul City Tbk.....	49
2. Visi Dan Misi Perusahaan	52
B. Gambaran Data Penelitian.....	52
1. Nilai Perusahaan.....	52
2. Sovabilitas	54
3. Likuiditas	56
C. Hasil Analisis Data	58
1. Uji Statistif Deskriptif	58
2. Uji Normalitas	59
3. Uji Linieritas	60
4. Uji Asumsi Klasik	61
5. Uji Hipotesis	63
6. Analisis Regresi Berganda	68
D. Pembahasan Hasil Penelitian	69
E. Keterbatasan Penelitian	72
BAB V PENUTUP.....	73
A. KESIMPULAN	73
B. SARAN	73

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel I.1 Nilai Perusahaan	2
Tabel I.2 Defenisi Operasional Variabel.....	9
Tabel II.1 Penelitian Terdahulu.....	31
Tabel IV.1 Hasil Uji Deskriptif Statistik	57
Tabel IV.2 Hasil Uji Normalitas	58
Tabel IV.3 Hasil Uji Linieritas	59
Tabel IV.4 Hasil Uji Linieritas	59
Tabel IV.5 Hasil Uji Multikolinearitas	60
Tabel IV.6 Hasil Uji Autokorelasi	61
Tabel IV.7 Hasil Uji t.....	62
Tabel IV.8 Hasil Uji F.....	65
Tabel IV.9 Hasil Uji Determinasi	66
Tabel IV.10 Hasil Uji Regresi Linier Berganda.....	67

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1 Kerangka Berfikir	35
Gambar IV.1 Hasil Nilai Perusahaan	52
Gambar IV.2 Hasil <i>Debt To Asset Ratio</i>	54
Gambar IV. 3 Hasil <i>Current Ratio</i>	56
Gambar IV. 4 Uji Heteroskedastisitas.....	61

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Salah satu informasi yang dibutuhkan investor adalah informasi keuangan, laporan keuangan dibutuhkan oleh investor untuk mengetahui perkembangan perusahaan. Publikasi laporan keuangan perusahaan merupakan saat yang ditunggu oleh parainvestor untuk mengetahui perkembangan perusahaan. Kinerja dapat diartikan sebagai prestasi yang dicapai perusahaan dalam suatu periode tertentu yang mencerminkan tingkat kesehatan perusahaan tersebut. Kinerja merupakan gambaran prestasi yang dicapai perusahaan dalam kegiatan operasionalnya baik dalam aspek keuangan, aspek pemasaran, aspek penghimpunan dana, penyaluran dana, aspek teknologi, maupun aspek sumber daya manusianya. Untuk mengetahui kinerja keuangan suatu perusahaan dapat dilihat melalui analisis rasio-rasio kinerja keuangan yaitu meliputi Rasio Profitabilitas, Rasio Solvabilitas, Rasio Likuiditas, Rasio Aktivitas dan Rasio Pasar.¹

Nilai perusahaan itu sangat penting digunakan sebagai acuan oleh para investor untuk melihat seberapa besar nilai yang ada dalam perusahaan tersebut yang nantinya akan digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam melakukan investasi. Nilai perusahaan dapat diukur dengan beberapa aspek yang salah satunya adalah harga pasar saham,

¹Jumingan, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2011), hlm. 15.

karena harga pasar saham mencerminkan penilaian ekuitas yang dimiliki oleh perusahaan. Harga pasar saham yang tercermin dalam bursa efek dapat digunakan sebagai pengukuran kinerja perusahaan, semakin tinggi harga sahamnya semakin bagus kinerja perusahaan. Meningkatnya nilai perusahaan adalah sebuah prestasi, karena dengan meningkatnya nilai perusahaan maka kesejahteraan para pemilik juga meningkat.² Perusahaan akan mendapatkan tambahan melalui investor atau masyarakat yang berminat akan saham yang ditawarkan. Nilai perusahaan akan meningkat apabila harga saham meningkat yang ditandai dengan tingkat pengembalian investasi yang tinggi kepada pemegang saham.³ Jika dilihat dari *debt to asset ratio* dan *current ratio* perusahaan PT. Sentul City Tbk yang mengalami peningkatan dan penurunan sehingga memengaruhi nilai perusahaan, yang mengakibatkan nilai perusahaan di tahun 2011 sampai 2019 naik turun. Hal ini dapat ditunjukkan pada tabel dibawah ini.

Tabel I.1
Nilai Perusahaan PT. Sentul City Tbk Periode 2011-2019⁴

Tahun	<i>Rasio Tobin's Q</i>
2011	1,70 kali
2012	1,18 kali
2013	0,81 kali
2014	0,69 kali
2015	0,59 kali
2016	0,68 kali
2017	0,81 kali
2018	0,71 kali
2019	0,79 kali

²Hafidah Mufliha Itsnaini dan Anang Subardjo, *Pengaruh Profitabilitas Dan Solvabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Yang Dimoderasi Corporate Social Responsibility*, dalam Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi, Volume 6. No. 6. Juni 2017.

³Buddi Setianto, *630 Emiten Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia* (Jakarta: BSK Capital, 2019), hlm. 45.

⁴www.idx.co.id

Berdasarkan tabel 1. dapat diketahui bahwa tahun 2012 nilai perusahaan menurun sebesar 0,52 kali. Pada tahun 2013 mengalami penurunan juga sebesar 0,037 kali. Di tahun 2014 tetap mengalami penurunan juga sebesar 0,12 kali. Pada tahun 2015 nilai perusahaan turun sebesar 0,1. Pada tahun 2016 nilai perusahaan mengalami peningkatan sebesar 0,09 kali. Di tahun 2017 nilai perusahaan meningkat sebesar 0,13 kali. Pada tahun 2018 nilai perusahaan pun kembali turun sebesar 0,1.

Sentul City Tbk didirikan 16 April 1993 dengan nama PT. Sentragriya Kharisma dan memulai kegiatan komersialnya sejak tahun 1995. Kantor pusat PT. Sentul City Tbk berlokasi Gedung Menara Sudirman, Lantai 25, Jl. Jend. Sudirman Kav. 60, Jakarta. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan PT. Sentul City Tbk meliputi bidang pembangunan kawasan perumahan (*real estate*), rumah susun, gedung, perkantoran, apartemen, kawasan belanja, rumah sakit, gedung pertemuan, rumah ibadah, water park, rumah toko, sekolah dan bangunan komersial, pemasangan instalasi-instalasi listrik, gas, air minum, perangkat telekomunikasi, perdagangan dan jasa. Saat ini, PT. Sentul City Tbk mengembangkan konsep kota mandiri di Kawasan Sentul City.

Rasio solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiaya dengan hutang. Artinya berapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktivanya. Dalam arti luas dikatakan bahwa rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan melunasi seluruh

kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang apabila perusahaan dibubarkan/dilikuidasi. Solvabilitas dapat dianggap sebagai penaksir risiko yang melekat pada suatu perusahaan. Semakin besar solvabilitas, akan menunjukkan risiko investasi yang semakin besar pula. Perusahaan sebaiknya mengusahakan sumber pendanaan internal terlebih dahulu dari pada sumber pendanaan eksternal. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa rasio solvabilitas yang tinggi akan menyebabkan turunnya nilai perusahaan.

Rasio likuiditas digunakan untuk menggambarkan seberapa likuidnya suatu perusahaan serta kemampuan perusahaan untuk menyelesaikan kewajiban jangka pendek dengan menggunakan aktiva lancar. Dengan kata lain, rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban yang segera jatuh tempo. Likuiditas akan mempengaruhi besar kecilnya dividen yang dibayarkan kepada para pemegang saham. (Dividen merupakan arus kas keluar, semakin besar jumlah kas yang tersedia maka dianggap baik likuiditas perusahaan, dan semakin besar pula kemampuan perusahaan untuk membayar dividen).⁵ Semakin besar likuiditas yang dimiliki perusahaan dapat meningkatkan harga saham karena menunjukkan besarnya kemampuan perusahaan dalam memenuhi kebutuhan operasionalnya hal ini dapat memberikan keyakinan pada investor untuk memiliki saham

⁵ Irma Desmi Awulle, Sri Murni, Christy N. Rondonuwu, *Pengaruh Profitabilitas Likuiditas Solvabilitas Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016*, dalam Jurnal EMBA, Volume 6 No.4. September 2018, riset 1908.

perusahaan tersebut.

Rasio likuiditas merupakan suatu kondisi dari perusahaan yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban dalam jangka pendek dan dalam waktu yang tidak terlalu lama atau selalu siap jika suatu saat akan ditagih, sedangkan rasio solvabilitas untuk mengukur kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jika perusahaan akan dilikuidasi atau dibubarkan.⁶ Jadi perbedaan lebih spesifiknya yaitu terletak pada jangka waktunya pembayaran hutangnya.

Adapun fenomena yang terjadi adalah likuiditas ditahun 2012 mengalami peningkatan tetapi tidak diikuti dengan nilai perusahaan yang menurun sebesar 0,52. Pada tahun 2013 likuiditas kembali meningkat tetapi tidak diikuti dengan nilai perusahaan yang menurun sebesar 0,037. Hal ini tidak sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa semakin tinggi likuiditas maka semakin tinggi juga nilai perusahaan. Pada tahun 2014 solvabilitas mengalami penurunan dan diikuti dengan nilai perusahaan yang menurun juga sebesar 0,12. Pada tahun 2017 solvabilitas mengalami peningkatan dan diikuti dengan meningkatnya nilai perusahaan sebesar 0,13. Hal ini tidak sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa semakin tinggi rasio solvabilitas maka semakin rendah nilai perusahaan.

Adapun penelitian terdahulu yang dilakukan saudara Muhammad Fadli yang berjudul “Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel

⁶Darmawan, *Dasar-Dasar Memahami Rasio Laporan Keuangan*, (Yogyakarta, UNY Press: 2020), hlm. 73.

Moderasi Pada Perusahaan Perbankan, Asuransi dan Lembaga Keuangan Lainnya di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2013”, berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan.

Adapun penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Jessica Widia Putri, yang berjudul “Pengaruh Solvabilitas, Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Industri Bahan Konsumsi di BEI”, menyimpulkan bahwa Solvabilitas, Likuiditas dan Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada sektor industri barang konsumsi BEI.

Adapun penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Hafidah Mufliha Itsnaini yang berjudul “Pengaruh Profitabilitas dan Sovabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Yang Dimoderasi *Corporate Social Responsibility*”, menyimpulkan bahwa CSR tidak memiliki dampak pada pengaruh provitabilitas dan nilai perusahaan, sedangkan CSR memiliki dampak pada pengaruh solvabilitas pada nilai perusahaan.

Adapun penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Neti Erlina yang berjudul “Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pertambangan di Bursa Efek Indonesia”, menyimpulkan bahwa Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan.

Adapun penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Fadly G. Lumentut dan Marjam Mangantar yang berjudul “Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Solvabilitas dan Aktivitas Terhadap Nilai Perusahaan

Manufaktur Yang Terdaftar Di Indeks Kompas 100 Periode 2012-2016”, menyimpulkan bahwa Likuiditas dan Profitabilitas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan sedangkan Solvabilitas dan Aktivitas berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan.

Beberapa penelitian mengenai pengaruh Solvabilitas dan Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan menunjukkan hasil yang berbeda, jadi perlu dilakukan penelitian yang lebih lanjut dan mendalam.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas dan fenomena penelitian yang dilakukan sebelumnya, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih dalam lagi dengan judul **”Pengaruh Solvabilitas dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Pada PT. Sentul City Tbk Periode 2011-2019”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut:

1. Semakin ketatnya persaingan usaha di bidang properti ditandai banyaknya proyek pembangunan apartemen, hotel, dan pusat perbelanjaan sehingga perusahaan dituntut untuk meningkatkan kinerjanya.
2. Terjadi peningkatan utang jangka panjang pada beberapa perusahaan properti utama nasional, sehingga investor perlu mengkaji lebih mendalam melalui analisis rasio solvabilitas.
3. Terjadi peningkatan utang jangka pendek pada beberapa perusahaan

properti utama nasional, sehingga investor perlu mengkajinya lebih mendalam melalui analisis rasiolikuiditas.

4. Penelitian terdahulu tentang Nilai Perusahaan yang diukur dengan Solvabilitas dan Likuiditas belum menunjukkan hasil yang konsisten.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan uraian diatas maka penelitian ini dibatasi pada Pengaruh Solvabilitas dan Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan pada PT. Sentul City Tbk periode 2011-2019. Rasio solvabilitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Debt To Asset Ratio* (rasio hutang). Rasio likuiditas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Current Ratio* (rasio lancar). Rasio penilaian yang digunakan dalam pengukuran nilai perusahaan ini adalah Rasio *Tobin's Q*.

D. Definisi Operasional Variabel

Dalam penelitian ini terdapat beberapa istilah yang digunakan. Untuk menghindari kesalahpahaman penelitian maka dibuatlah defenisi operasional variabel untuk menjelaskan istilah yang dipakai dalam penelitian pada tabel dibawah ini:

Tabel I.2
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Defenisi variabel	Rumus	Skala
Solvabilitas (X ₁)	Rasio solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan	$X_1 = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}}$	Rasio

	utang. ⁷ Maka solvabilitas dalam penelitian ini ialah kemampuan PT. Sentul City Tbk untuk memenuhi semua kewajibannya dengan menggunakan rasio hutang		
Likuiditas (X ₂)	Likuiditas adalah kemampuan suatu perusahaan dalam membayar utang jangka pendeknya yang jatuh tempo. ⁸ Maka pengertian likuiditas dalam penelitian ini ialah kemampuan PT. Sentul City Tbk periode 2011-2019 untuk membayar utang jangka pendek dengan harta lancarnya dengan menggunakan rasio lancar	$X_2 = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$	Rasio
Nilai perusahaan (Y)	Nilai perusahaan merupakan harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan tersebut dijual. ⁹ <i>Enterprise value</i> (EV) atau <i>firm value</i> (nilai perusahaan) merupakan konsep	$Q = \frac{(ME + DEBT)}{TA}$	Rasio

⁷Hery, *Analisis Laporan Keuangan* (Yogyakarta:CAPS (Center for Academic Publishing Service, 2015), hlm. 188.

⁸Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: PT Rajagrafindo, 2008) hlm. 128.

⁹Riska Franita, *Mekanisme Good Corporate Governance dan Nilai Perusahaan* (Medan: Lembaga Penelitian Dan Penulisan Ilmiah Aqli, 2018), hlm. 7.

	<p>penting bagi investor, karena merupakan indikator bagi pasar menilai perusahaan secara keseluruhan. Maka nilai perusahaan dalam penelitian ini adalah persepsi investor terhadap PT. Sentul City Tbk periode 2011-2019 yang sering dikaitkan dengan harga saham</p>		
--	--	--	--

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka penulis mengidentifikasi permasalahan yang akan dibahas sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh Solvabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada PT. Sentul City Tbk periode 2011-2019?
2. Apakah terdapat pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan pada PT. Sentul City Tbk periode 2011-2019?
3. Apakah terdapat pengaruh Solvabilitas dan Likuiditas terhadap Nilai pada Perusahaan PT. Sentul City Tbk periode 2011-2019?

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka penelitian itu bertujuan untuk mengetahui:

1. Untuk mengetahui pengaruh solvabilitas terhadap nilai perusahaan pada PT. Sentul City Tbk periode 2011-2019

2. Untuk mengetahui pengaruh Likuiditas terhadap nilai perusahaan pada PT. Sentul City Tbk periode 2011-2019
3. Untuk mengetahui pengaruh Likuiditas dan Solvabilitas terhadap nilai perusahaan pada PT. Sentul City Tbk periode 2011-2019

G. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan. Manfaat yang diharapkan dari peneliti ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini yaitu menambah pengetahuan peneliti terkait pengaruh Solvabilitas dan Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan. Selain itu juga menambah kemampuan serta keterampilan berpikir dalam hal penyelesaian masalah sehingga berguna di masa mendatang.

2. Bagi Investor

Diharapkan mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan dan selanjutnya mengubah penilaian bahwa profit adalah indikator utama. Dapat membawa organisasi menjadi lebih baik khususnya pada PT. Sentul City Tbk.

3. Bagi masyarakat

Diharapkan dapat memberikan stimulus secara proaktif sebagai pengontrol atas aktivitas perusahaan pada PT. Sentul City Tbk yang dilaksanakan di lingkungan sekitar tempat tinggal masing-masing.

H. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah penelitian ini sesuai dengan permasalahan yang ada, maka peneliti menggunakan sistematika pembahasan. Hal ini dimaksud untuk laporan penelitian yang sistematis, jelas, dan mudah dipahami. Masing-masing bab terdiri dari beberapa sub bab dengan rincian sebagai berikut:

BAB I, Terdiri dari latar belakang masalah didalamnya memuat identifikasi masalah, batasan masalah, defenisi operasional variabel, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan kegunaan penelitian. Secara umum, seluruh sub bahasan yang ada dalam pendahuluan membahas tentang hal yang melatarbelakangi suatu masalah untuk diteliti.

BAB II, Membahas tentang landasan teori, didalamnya memuat tentang kerangka teori, penelitian terahulu, kerangka pikir dan hipotesis. Secara umum, seluruh sub bahasan yang ada dalam landasan teori membahas tentang penjelasan-penjelasan mengenai variabel penelitian secara teori yang dijelaskan dalam kerangka teori.

BAB III, Terdiri atas metodologi penelitian, didalamnya memuat tentang lokasi dan waktu penelitian, populasi dan sampel, instrumen pengukuran data, dan analisis data. Secara umum, seluruh sub bahasan yang ada dalam metode penelitian membahas tentang lokasi dan waktu penelitian serta jenis penelitian. Setelah itu, akan ditentukan populasi ataupun yang berkaitan dengan seluruh kelompok orang, peristiwa atau benda yang digunakan peneliti untuk diteliti dan memilih beberapa atau

seluruh populasi sebagai sampel dalam penelitian. Dan mengumpulkan data-data yang dibutuhkan guna untuk memperlancar pelaksanaan penelitian. Setelah data terkumpul, maka langkah selanjutnya adalah melakukan analisis data sesuai dengan berbagai uji yang diperlukan dalam penelitian tersebut.

BAB IV, Membahas tentang hasil penelitian dan pembahasan yang isinya tentang gambaran umum objek penelitian yang akan dilakukan peneliti, hasil uji analisis data yang diolah dengan bantuan program komputer SPSS Versi 23, setelah itu peneliti membahas hasil penelitian yang telah diolah menggunakan SPSS Versi 23.

BAB V, Penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran yang merupakan akhir dari keseluruhan uraian yang telah dikemukakan diatas.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Nilai Perusahaan

a. Pengertian Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan nilai aktual per lembar saham yang akan diterima apabila aset perusahaan dijual sesuai harga saham.¹⁰ Nilai perusahaan merupakan konsep penting bagi investor, karena merupakan indikator bagi pasar menilai perusahaan secara keseluruhan. Pengertian lain menurut Sujoko dan Soebiantoro nilai perusahaan adalah persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang terkait dengan harga sahamnya. Harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan juga tinggi, serta meningkatkan kepercayaan pasar tidak hanya terhadap kinerja perusahaan saat ini namun juga pada prospek perusahaan di masa mendatang.¹¹

Pada dasarnya nilai perusahaan merupakan suatu hal yang penting karena dengan nilai perusahaan yang tinggi akan diikuti oleh tingginya kemakmuran pemegang saham. Semakin tinggi harga saham maka semakin tinggi pula nilai suatu perusahaan. Menurut Hadiano Nilai perusahaan yang tinggi menjadi keinginan para pemilik perusahaan, sebab dengan nilai yang tinggi menunjukkan

¹⁰ Fadly G. Lumentut dan Marjam Mangantar, *Pengaruh Likuiditas, Profitailitas, Solvabilitas dan Aktivitas Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Indeks Kompas 100 Periode 2012-2016*, Jurnal EMBA, Vol. 7, No. 3, 2019, hlm. 2602.

¹¹ Mohammad Samsul, *Pasar Modal dan Manajemen Portofolio*, (Jakarta: PT Gelora Aksara Pratama, 2006), hlm.160.

kemakmuran pemegang saham yang juga tinggi. Kekayaan pemegang saham dan perusahaan dipresentasikan oleh harga pasar dan saham yang merupakan cerminan dari keputusan investasi, pendanaan, dan manajemen aset. Beberapa pengertian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan nilai perusahaan adalah harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan tersebut dijual dan mencerminkan perspektif pasar dalam menilai kinerja dan kondisi suatu perusahaan.

b. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan

Faktor-faktor yang mempengaruhi Nilai Perusahaan, yaitu:

1) Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan dianggap mampu mempengaruhi nilai perusahaan, semakin besar ukuran atau skala perusahaan maka akan semakin mudah pula perusahaan memperoleh sumber pendanaan baik yang bersifat internal maupun eksternal.¹²

Ukuran perusahaan memiliki pengaruh yang berbeda terhadap nilai perusahaan. Apabila perusahaan memiliki total aset yang besar, pihak manajemen akan lebih leluasa dalam menggunakan aset yang ada di perusahaan. Keleluasaan yang dimiliki manajemen ini sebanding dengan kekhawatiran pemilik atas asetnya. Jika dinilai dari sisi pemilik perusahaan, jumlah aset yang besar akan menurunkan nilai perusahaan. Sebaliknya, jika

¹²Putu Mikhy Novari dan Putu Vivi Lestari, *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Properti dan Retail Estate*, Jurnal Manajemen Unud, Vol.5, No. 9, 2016, hlm. 5673.

dilihat dari sisi manajemen, kemudahan yang dimilikinya dalam mengendalikan perusahaan akan meningkatkan nilai perusahaan.

2) *Leverage*

Leverage akan menunjukkan sejauh mana aset perusahaan dibiayai oleh utang dibandingkan dengan modal sendiri. *Leverage* dapat dianggap sebagai penaksir risiko yang melekat pada suatu perusahaan. Semakin besar *leverage*, akan menunjukkan risiko investasi yang semakin besar pula. Perusahaan sebaiknya mengusahakan sumber pendanaan internal terlebih dahulu daripada sumber pendanaan eksternal. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa rasio *leverage* yang tinggi akan menyebabkan turunnya nilai perusahaan.

3) Profitabilitas

Profitabilitas mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba dengan menggunakan total aset yang dimiliki perusahaan setelah disesuaikan dengan biaya-biaya untuk menandai aset tersebut.¹³ Rasio yang mengukur Profitabilitas merupakan gambaran kinerja manajemen dalam mengelola perusahaan. Berbagai macam ukuran profitabilitas, yaitu: laba operasi, laba bersih, tingkat pengembalian investasi atau aktiva, dan tingkat pengembalian ekuitas pemilik. Rasio profitabilitas menunjukkan keberhasilan dalam menghasilkan keuntungan.

¹³Mamduh M. Hanafi dan Abdul Halim, *Analisis Laporan Keuangan*, (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2016), hlm. 157.

Salah satu faktor yang mengindikasikan naiknya nilai perusahaan, yaitu adanya kenaikan laba bersih. Hal ini disebabkan oleh adanya kenaikan laba bersih akan menyebabkan harga saham yang berarti juga adanya kenaikan dalam nilai perusahaan.

4) Kebijakan Dividen

Kebijakan dividen menyangkut keputusan apakah laba akan dibayarkan sebagai dividen atau ditahan untuk reinvestasi dalam perusahaan.¹⁴ Kebijakan perusahaan untuk membagikan dividen kepada para investor merupakan kebijakan yang penting. Kebijakan pembagian dividen (*Dividen Policy*) untuk membagikan keuntungan yang diperoleh perusahaan kepada investor harus diikuti dengan pertimbangan adanya kesempatan.

5) *Corporate Social Responsibility*

Corporate Social Responsibility merupakan sebuah gagasan yang menjadikan perusahaan tidak lagi dihadapkan pada tanggung jawab yang berpihak pada *single bottom line* dalam bentuk ekonomi atau nilai perusahaan saja, tetapi juga berpihak pada *triple bottom line* yaitu tanggung jawab terhadap masalah lingkungan.¹⁵ Nilai perusahaan akan meningkat jika perusahaan memperhatikan dimensi ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup. Sebagian besar konsumen akan cenderung untuk meninggalkan

¹⁴ Agnes Sawir, *Kebijakan Pendanaan dan Restrukturisasi Perusahaan* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2004), hlm. 137.

¹⁵ Lela Nurleale Wati, *Model Corporate Social Responsibility* (Jawa Timur: Myria Publisher, 2019), hlm. 01.

suatu produk yang mempunyai citra buruk atau pemberitaan negatif. Pelaksanaan CSR akan meningkatkan jumlah *investory* yang menanamkan saham di perusahaan dan memberikan dampak meningkatnya Nilai Perusahaan yang dilihat dari harga saham dan laba perusahaan.

6) *Good Corporate Governance*

Good Corporate Governance mampu menggambarkan perusahaan dalam kondisi baik. Ciri utama dari lemahnya *good corporate governance* adalah adanya tindakan-tindakan yang mementingkan diri sendiri dengan mengabaikan kepentingan investor. Pengungkapan *good corporate governance* dapat berpengaruh terhadap nilai perusahaan.¹⁶ Penerapan mekanisme GCG yang berupa pembentukan komisaris independen, komite audit, kepemilikan institusional, dan kepemilikan manajerial akan dapat difungsikan untuk mengawasi dan mengontrol manajemen sehingga kinerja dapat meningkat dan konflik berkurang.

c. **Pengukuran Nilai Perusahaan**

Pengukuran nilai perusahaan telah banyak mengalami perkembangan, dari yang sifatnya konvensional sampai yang lebih modern dan mempunyai kemampuan yang lebih baik dalam pengukuran nilai perusahaan.¹⁷ Penilaian perusahaan dilihat dari empat unsur, yaitu: proyeksi, asuransi, perkiraan, dan *judgement*.

¹⁶Riska Franita, *Op. Cit.*, hlm. 2.

¹⁷Fenty Fauziah, *Kesehatan Bank Kebijakan Dividen Dan Nilai Perusahaan* (Kalimantan Timur: RV Pustaka Horizon, 2017), hlm. 2.

Konsep dasar penilaian yang digunakan antara lain: nilai ditentukan pada periode tertentu, nilai harus ditentukan pada harga yang wajar, penilaian tidak dipengaruhi oleh kelompok pembeli tertentu. Secara umum banyak metode dan teknik yang telah dikembangkan dalam penilaian perusahaan, diantaranya meliputi pendekatan laba, metode kapitalisasi proteksi laba, pendekatan arus kas, pendekatan dividen, pendekatan aktiva pendekatan harga saham, pendekatan *economic value added*.

Wetson dan Copeland menjelaskan bahwa untuk mengukur nilai perusahaan digunakan rasio-rasio penilaian atau rasio pasar. Rasio penilaian menjadi ukuran kinerja yang dianggap paling menyeluruh untuk suatu perusahaan dengan alasan penilaian ini sudah menunjukkan bagaimana pengaruh gabungan antara rasio hasil pengembalian dengan risiko. Rasio penilaian terdiri dari:

1) Rasio *Tobin's Q*

Rasio *Tobin's Q* merupakan konsep berharga karena rasio ini menunjukkan bagaimana estimasi pasar keuangan saat ini berkaitan dengan nilai hasil pengembalian setiap dolar investasi inkremental. Penggunaan rasio *Tobin's Q* di berbagai penelitian telah mengalami berbagai modifikasi dari formulasi aslinya, sedangkan Modifikasi *Tobin's Q* yang secara konsisten digunakan adalah menurut Chung dan Pruitt.

Mereka mengembangkan rumus *Tobin's Q* karena dalam

praktik nyata, biaya penggantian aset seringkali tidak tersedia dan sulit diperhitungkan. Rumus tersebut kemudian disesuaikan lagi dengan kondisi transaksi keuangan perusahaan-perusahaan di Indonesia.¹⁸ Rumus dari *Tobin's Q* adalah:

Dimana :

$$Q = \frac{(ME + DEBT)}{TA}$$

Q = Nilai perusahaan

ME = Jumlah saham biasa perusahaan yang beredar dikalikan dengan harga penutupan saham (*closing price*)

DEBT = Total utang

TA = Nilai buku dari total aset perusahaan

Hasil dari penghitungan rasio ini adalah jika rasio sama dengan satu, maka hal ini dapat diartikan bahwa investasi pada aktiva yang menghasilkan laba dengan nilai yang lebih tinggi daripada pengeluaran investasi akan merangsang investasi baru.

2. Rasio Solvabilitas

a. Pengertian Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas adalah menggambarkan kemampuan perusahaan melunasi kewajiban jangka panjang apabila perusahaan di likuidasi. Semakin kecil rasio ini adalah semakin baik (terkecuali rasio kelipatan bunga yang dihasilkan) karena kewajiban jangka

¹⁸Mohammad Nur Utomo, *Ramah Lingkungan dan Nilai Perusahaan*, (Surabaya: CV. Jakot Publishing, 2019), hlm. 68.

panjang lebih sedikit dari modal dan aktiva. Dan juga kewajiban jangka panjang yang besar memiliki konsekuensi beban bunga yang besar pula.

b. Jenis Rasio Solvabilitas Yang Digunakan

1) *Debt To Asset Ratio*

Debt To Asset ratio merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aktiva. Dengan kata lain, seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang atau seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva.¹⁹

Dari hasil pengukuran, apabila rasionya tinggi artinya pendanaan dengan utang semakin banyak, maka semakin sulit bagi perusahaan untuk memperoleh tambahan pinjaman karena dikhawatirkan perusahaan tidak mampu menutupi utangnya dengan aktiva yang dimilikinya. Demikian pula apabila rasionya rendah, semakin kecil perusahaan dibiayai dengan utang. Standar pengukuran yang digunakan untuk menilai baik atau tidaknya suatu rasio perusahaan sebaiknya berdasarkan pada rasio rata-rata industri yang sejenis.²⁰

Membandingkan antara jumlah kewajiban dengan jumlah aset yang dimiliki perusahaan menunjukkan sejauh mana dana

¹⁹Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2008), hlm. 156.

²⁰Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), hlm. 156.

yang dipinjam telah digunakan untuk membeli aset. Rasio yang membandingkan antara total kewajiban dengan total total aset ini juga dikenal sebagai *debt ratio* (rasio utang). Rasio ini juga seringkali digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam melunasi seluruh kewajibannya. Semakin tinggi *debt ratio* maka semakin besar pula kemungkinan perusahaan untuk tidak dapat melunasi kewajibannya. Ketentuan umumnya adalah bahwa perusahaan seharusnya memiliki *debt ratio* kurang dari 0,5 namun perlu diingat juga bahwa ketentuan ini tentu saja dapat bervariasi tergantung pada masing-masing jenis industri.²¹

Sebagaimana dalam Q.S Al-Baqarah ayat 283 yang membahas tentang orang yang berhutang harus ada barang jaminan yang dimiliki. Allah SWT berfirman Q.S Al-Baqarah ayat 283:

بَنَ فَإِنْ مَّقْبُوضَةٌ فَهُنَّ كَاتِبَاتٌ جِدُوا وَالْمَ سَفَرٍ عَلَى كُنْتُمْ وَإِنْ
 رَبُّهُ وَاللَّهُ وَلِيٌّ قَاتِقٍ أَمْنَتَهُ رَأَوْتُمْ مِنَ الَّذِي فَلَئُوْدٍ بَعْضًا بَعْضُكُمْ أَمْ
 مَا وَاللَّهُ قَلْبُهُ رءَاءِمْ فَإِنَّهُ رِيكْتُمْ هَا وَمِنَ الشَّهَدَةِ تَكْتُمُوا وَلَا
 عَلِيمٌ تَعْمَلُونَ بِ

Artinya:

“Jika kamu dalam perjalanan (dan bermu’amalah tidak secara tunai) sedang kamu tidak memperoleh seorang penulis, maka hendaklah ada barang tanggungan yang dipegang (oleh yang

²¹Hery, *Analisis Laporan Keuangan* (Yogyakarta:CAPS, 2015), hlm.195.

berpiutang). Akan tetapi jika sebagian kamu mempercayai sebagian yang lain, maka hendaklah yang dipercayai itu menunaikan amanatnya (hutangnya) dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah Tuhannya; dan janganlah kamu (para aksi) menyembunyikan persaksian. Dan barang siapa yang menyembunyikannya, maka sesungguhnya ia adalah orang yang berdosa hatinya; dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan”.

Dari ayat diatas, Allah SWT memberikan kepada hambanya dalam bermuamalah di antara mereka dengan cara-cara yang bermanfaat dan untuk kemaslahatan. Menurut Mardani, bermuamalah adalah “seperti jual-beli, utang piutang atau sewa-menyewa dan sebagainya”.²² Ayat ini juga menerangkan transaksi tidak tunai yang dilakukan dalam perjalanan dan tidak ada seorang juru tulis (*katiban*) yang menuliskannya, maka hendaklah ada barang tanggungan (*borg*) yang dipegang oleh yang berpiutang, “*farihanum maqbuhdhatun*”.

Bolehnya memberi barang tanggungan sebagai jaminan pinjaman atau dengan kata lain menggadai, walau dalam ayat ini dikaitkan dengan perjalanan, ini bukan berarti bahwa menggadaikan hanya dibenarkan dalam perjalanan. Nabi SAW. pernah menggadaikan perisai beliau kepada seorang Yahudi, padahal ketika itu beliau sedang berada di Madinah. Dari sini pula dapat ditarik kesan bahwa sejak masa turunnya ayat ini, al-Qur’an telah menggarisbawahi bahwa ketidakmampuan menulis

²²Mardani, *Ayat-Ayat dan Hadits Ekonomi Syariah* (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2014), hlm. 30.

hanya dapat ditoleransi untuk sementara bagi yang tidak bertempat tinggal atau nomad.²³

Berikut rumus yang digunakan untuk menghitung rasio utang:²⁴

$$\text{Rasio Utang} = \frac{\text{Totalutang}}{\text{Totalaset}}$$

3. Rasio Likuiditas

a. Pengertian Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas adalah menggambarkan kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek (utang lancar) pada saat jatuh tempo dengan menggunakan aktiva lancar. Dari keterangan diatas dapat diketahui bahwa dasar perhitungan rasio diperoleh dari aktiva lancar dibandingkan dengan kewajiban lancar. Semakin tinggi rasio ini adalah semakin baik artinya aktiva lancar dapat menutupi kewajiban lancar yang disebut likuid. Akan tetapi terlalu tinggi rasio ini juga tidak baik, karena perusahaan tidak dapat mengelola aktiva lancar dengan efektif.²⁵

b. Jenis Rasio Likuiditas Yang Digunakan

1) *Current Ratio* (rasio lancar)

Rasio lancar (*current ratio*) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih

²³M. Quraish Shihab, *Tafsir Al Misbah pesan, kesan, dan Keseharian Al-Qur'an* (Jakarta: Lentera Hati, 2012), hlm. 739.

²⁴Kasmir, *Op. Cit.*, hlm. 156.

²⁵Aldila Septiana, *Analisis Laporan Keuangan* (Jawa Timur: Duta Media Publishing, 2019), hlm. 65.

secara keseluruhan. Dengan kata lain, seberapa banyak aktiva lancar yang tersedia untuk menutupi kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo. Aktiva lancar juga merupakan harta perusahaan yang dapat dijadikan uang dalam waktu singkat, maksimal satu yang dapat dijadikan uang dalam waktu singkat. Komponen aktiva lancar meliputi kas, bank, surat-surat berharga, piutang, biaya dibayar dimuka, pendapatan yang harus diterima, pinjaman yang diberikan, dan aktiva lancar lainnya.²⁶

Current ratio ini menunjukkan tingkat keamanan (*margin of safety*) kreditor jangka pendek, atau kemampuan perusahaan untuk membayar hutang-hutang tersebut.²⁷ Tetapi suatu perusahaan dengan *current ratio* yang tinggi belum tentu menjamin akan dapat dibayarnya hutang perusahaan yang sudah jatuh tempo karena proporsi atau distribusi dari aktiva lancar yang tidak menguntungkan, misalnya jumlah persediaan yang relatif tinggi dibandingkan taksiran tingkat penjualan yang akan datang sehingga tingkat perputaran persediaan rendah dan menunjukkan adanya *over investment* dalam persediaan tersebut atau adanya saldo piutang yang besar yang mungkin sulit untuk ditagih.

Current ratio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang

²⁶Kasmir, *Op. Cit.*, hlm. 134.

²⁷S.Munawir, *Analisis Laporan Keuangan* (Yogyakarta: Liberty, 2004), hlm.72.

segera jatuh tempo dengan mengemukakan total aset lancar yang tersedia. Dengan kata lain, rasio ini menggambarkan seberapa besar jumlah ketersediaan aset lancar yang dimiliki perusahaan dibandingkan dengan total kewajiban lancar.

Perusahaan harus secara terus menerus memantau hubungan antara besarnya kewajiban lancar dengan aset lancar. Hubungan ini sangat penting terutama untuk mengevaluasi kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aset lancar. Perusahaan yang memiliki lebih banyak kewajiban lancar dibanding aset lancar, maka biasanya perusahaan tersebut akan mengalami kesulitan likuiditas ketika kewajiban lancarnya jatuh tempo.²⁸

Berdasarkan hasil perhitungan rasio, perusahaan yang memiliki modal kerja (aset lancar) yang sedikit untuk membayar kewajiban jangka pendeknya. Sebaliknya, apabila perusahaan memiliki rasio lancar yang tinggi belum tentu perusahaan tersebut dikatakan baik. Sebagaimana yang telah disinggung diatas, rasio lancar yang tinggi dapat saja terjadi karena kurang efektifnya manajemen kas dan persediaan. Oleh sebab itu, untuk dapat dikatakan apakah suatu perusahaan memiliki tingkat likuiditas yang baik atau tidak maka diperlukan suatu standar

²⁸Hery, *Op., Cit*, hlm. 178.

rasio.²⁹

Current ratio yang terlalu tinggi menunjukkan kelebihan uang kas atau aktiva lancar menunjukkan kelebihan uang kas atau aktiva lancar lainnya dibandingkan dengan yang dibutuhkan sekarang atau tingkat likuiditas yang rendah dari pada aktiva lancar dan sebaliknya. Jadi penganalisa sebelum membuat kesimpulan yang akhir dari analisa *current ratio* harus mempertimbangkan faktor-faktor sebagai berikut:

- a) Distribusi atau proporsi dari pada aktiva lancar.
- b) Data trend dari pada aktiva lancar dan hutang lancar, untuk jangka waktu 5 tahun atau lebih waktu yang lalu.
- c) Kemungkinan perubahan nilai aktiva lancar, kalau nilai persediaan semakin turun, maka aktiva lancar yang besar (terutama ditunjukkan dalam persediaan) maka tidak menjamin likuiditas perusahaan.
- d) Kebutuhan jumlah modal kerja di masa mendatang, makin besar kebutuhan modal kerja di masa yang akan datang maka dibutuhkan adanya rasio yang besar pula.

Abdullah ibnu Abu Rabi'ah r.a telah menceritakan hadist berikut:³⁰ yang artinya “*Nabi SAW pernah berulang kepada sebanyak empat puluh ribu dirham, kemudian datanglah harta*

²⁹*Ibid.*, hlm. 179.

³⁰Syekh Abdul Halim Hasan, *Tafsir Al-Ahkam*, (Jakarta:Kencana, 2011), hlm. 258.

benda kepada Nabi SAW, maka beliau membayarkannya kepadaku seraya berdoa, “semoga Allah memberkati keluarga dan hartamu, sesungguhnya pembalasan ulang itu adalah pujian (doa) dan membayar ulang”. (Riwayat Nasai)

Keterangan hadist tersebut: Nabi SAW, pernah berutang kepada Abdullah sebanyak empat puluh ribu dirham. Ketika datang kepadanya harta, maka Nabi SAW mengembalikan utangnya dan berdoa untuknya. Didalam hadist ini terkandung pengertian boleh berutang uang, menurut kesepakatan semuanya, adapun selain uang, maka permasalahannya masih diperselisihkan oleh kalangan *ahlu ‘ilmi*.

Dari kesimpulan hadist diatas adalah memberikan pinjaman kepada orang lain dengan syarat pihak peminjam mengembalikan gantinya. Dalam ayat ini dianjurkan menulis utang demi untuk memelihara hak dan untuk mencegah terjadinya perselisihan diantara dua orang yang bersangkutan, serta demi melestarikan kedamaian dan kesejahteraan.

Rumus untuk mencari current ratio, yaitu sebagai berikut:³¹

$$\text{Current ratio} = \frac{\text{Aktiva lancar}}{\text{Kewajiban lancar}}$$

4. Hubungan Solvabilitas Dengan Nilai Perusahaan

Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban-

³¹Kasmir, *Op, Cit.*, hlm. 135.

kewajiban jangka panjangnya. Perusahaan yang tidak solvabel adalah perusahaan yang total utangnya lebih besar dibandingkan total asetnya.³²

Hutang merupakan salah satu aspek yang mendasari penilaian bagi para investor untuk mengukur kondisi keuangan perusahaan. *Debt To Asset Ratio* adalah suatu rasio yang menunjukkan antara proporsi kewajiban yang dimiliki dengan kekayaan yang dimiliki. *Debt to asset ratio* (DAR) yang tinggi akan menjadi sorotan terutama dari *debt holder*, sehingga diprediksi dapat mempengaruhi nilai perusahaan.³³

Secara umum nilai suatu perusahaan adalah gambaran kondisi perusahaan, apakah dalam keadaan baik atau tidak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh solvabilitas dan likuiditas terhadap nilai perusahaan baik secara simultan maupun parsial. Semakin tinggi rasio solvabilitas, maka semakin tinggi aset perusahaan yang di biayai dengan hutang dari kreditur.

Kesimpulannya yaitu apabila *debt to asset ratio* semakin tinggi sedangkan total aktiva tidak berubah, maka utang yang dimiliki perusahaan semakin besar, dengan demikian rasio kegagalan perusahaan untuk mengembalikan pinjaman semakin tinggi.

5. Hubungan Likuiditas Dengan Nilai Perusahaan

Rasio likuiditas merupakan rasio yang digunakan untuk mengevaluasi kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka

³²Mamduh M. Hanafi dan Abdul Halim, *Op. Cit.* hlm. 79.

³³Hafida Mufliha Itsnaini, Anang Subardjo, Pengaruh Profitabilitas dan Solvabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Yang Dimoderasi *Corporate Social Responsibility*, *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, Volume 6, No 6, Tahun 2017, hlm 4.

pendek.³⁴ Rasio likuiditas bertujuan menaksir kemampuan keuangan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dan komitmen pembayaran keuangan. Semakin tinggi angka rasio likuiditas, akan semakin baik bagi investor.³⁵

Likuiditas adalah kemampuan perusahaan untuk melunasi kewajiban (utang) jangka pendek tepat pada waktunya, termasuk melunasi bagian utang jangka panjang yang jatuh tempo pada tahun bersangkutan. Perusahaan yang mempunyai tingkat likuiditas yang tinggi memiliki kesempatan bertumbuh perusahaan yang cenderung tinggi.³⁶

Semakin tinggi likuiditas maka nilai perusahaan semakin tinggi dan semakin rendah likuiditas maka nilai perusahaan semakin rendah. Kemampuan kas yang tinggi akan berdampak terhadap kemampuan kewajiban jangka pendek perusahaan dan berdampak positif terhadap nilai perusahaan.

Kesimpulannya yaitu semakin likuid perusahaan, maka semakin tinggi tingkat kepercayaan kreditur dalam memberikan dananya, sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan di mata kreditur maupun calon investor.

³⁴Hery, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hlm.23.

³⁵Aldilla Septiana, *Op. Cit.*, hlm. 65.

³⁶ Andrew Tandanu, Lukman Suryadi, Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan, *Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanagara*, Volume 02, No 01, Tahun 2020, hlm 109.

B. Penelitian Terdahulu

Penelitian sebelumnya yang relevan dan menjadi rujukan bagi landasan penelitian ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel II.1
Daftar Penelitian Terdahulu

No	Nama/Tahun Penelitian	Judul/Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Muhammad Fadhli, (Jurnal, Fakultas Ekonomi Universitas Riau Pekanbaru, 2015)	Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variable Moderasi Pada Perusahaan Perbankan, Asuransi & Lembaga Keuangan Lainnya di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2013	<i>Loan to Deposit Ratio</i> (LDR) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Return on Asset berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan. <i>Loan to Deposit Ratio</i> (LDR) yang dimoderasi kebijakan dividen berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Return on Asset yang dimoderasi kebijakan dividen berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan
2.	Jessica Widya Putri, (Skripsi, Fakultas Ekonomi Dan Manajemen Institut Pertanian Bogor, 2016)	Pengaruh Solvabilitas, Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Industri Barang Konsumsi di BEI	Secara keseluruhan, pada sektor industri barang konsumsi perusahaan MLBI merupakan perusahaan paling menguntungkan dilihat dari rasio PM, ROA dan ROE. Perusahaan dapat mengatur tingkat penjualan, penggunaan aktiva dan modal secara

			optimal sesuai dengan keadaan pasar, sehingga perusahaan menghasilkan laba yang besar.
3.	Hafidah Mufliha Itsnaini, (Jurnal, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Surabaya, 2017)	Pengaruh Profitabilitas dan Solvabilitas terhadap Nilai Perusahaan Yang Dimoderasi <i>Corporate social Responsibility</i>	Dalam penelitian ini diperoleh hasil bahwa profitabilitas yang menggunakan variabel <i>Return On Asset</i> (ROA), solvabilitas yang menggunakan variabel <i>Debt to Asset Ratio</i> (DAR) dan <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR) memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Penggunaan <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR) sebagai variabel moderasi menunjukkan bahwa CSR tidak memiliki dampak pada pengaruh profitabilitas dan nilai perusahaan, sedangkan CSR memiliki dampak pada pengaruh solvabilitas pada nilai perusahaan.
4.	Neti Erlina, (Jurnal, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Rahmadiyah, 2018)	Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan Pertambangan Di Bursa Efek Indonesia	Hasil pengujian hipotesis secara parsial bahwa dari keenam variabel tersebut, variabel <i>current ratio</i> , <i>cash ratio</i> , <i>variable debt to equity ratio</i> dan <i>deb to aset ratio</i> , <i>net profit margin</i> dan <i>earning pershare</i> tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat yaitu nilai perusahaan. Hasil penelitian memiliki perbedaan

			dengan penelitian sebelumnya dikarenakan perbedaan waktu dan keterbatasan sektor perusahaan yang dijadikan sampel
5.	Faldy G. Lumentut dan Marjam Mangantar, (Jurnal, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Jurusan Manajemen Universitas Sam Ratulangi, 2019)	Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Solvabilitas, dan Aktivitas Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Indeks Kompas100 Periode 2012-2016	Dari hasil uji t pada Tabel 5, Likuiditas (X1) memiliki tingkat signifikansi p-value = 0,639 > 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa H0 diterima dan Ha ditolak yang berarti bahwa Likuiditas (X1) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (Y). Profitabilitas (X2) memiliki tingkat signifikansi p-value = 0,063 > 0,05. Solvabilitas (X3) memiliki tingkat signifikansi p-value = 0,045 < 0,05. Solvabilitas (X3) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan

Berdasarkan tabel diatas terdapat persamaan dan perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian ini, yaitu:

Muhammad Fadlhi (2015), perbedaannya terletak pada variabel X₃ Profitabilitas yang dimana dalam penelitian ini diwakili oleh *Return On Equity* (ROA) dan Variabel X₁ Likuiditas dalam penelitian ini menggunakan *Loan To Deposit Ratio* (LDR) sedangkan persamaannya terletak pada X₂ Solvabilitas sama-sama menggunakan *Debt To Equity*

Ratio (DER) dan Variabel Y nilai perusahaan.

Jessica Widya Putri (2016), perbedaannya terletak pada Variable X_3 profitabilitas, sedangkan persamaannya terletak pada variabel X_1 Solvabilitas, X_2 likuiditas dan variable Y nilai perusahaan.

Hafidah Mufliha Itsnaini(2017), Perbedaannya terletak pada variable X_1 dan penggunaan Variable Moderasi dipenelitian sebelumnya, sedangkan persamaannya yaitu pada variable X_2 solvabilitas, dan variable Y nilai perusahaan.

Neti Erlina (2018), perbedaannya yaitu terletak pada variabel X_3 Profitabilitas, sedangkan persamaannya terletak pada Variabel X_1 Likuiditas sama-sama menggunakan rasio lancar, X_2 Solvabilitas tetapi dalam penelitian ini peneliti menggunakan 2 rasio yaitu DER dan DAR dan variabel Y nilai perusahaan.

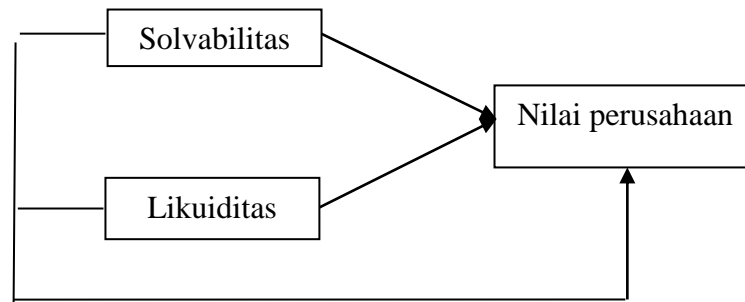
Faldy G. Lumentut (2019), perbedaannya yaitu terletak pada variabel X_2 yaitu Aktivitas. Sedangkan persamannya yaitu pada variabel X_1 Likuiditas, X_3 Solvabilitas, variabel Y nilai perusahaan dan sama-sama menggunakan metode penelitian Kuantitatif.

C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir penelitian ini merupakan urutan-urutan logis dari pemikiran peneliti untuk memecahkan suatu masalah penelitian yang dituangkan dalam bentuk bagan dan penjelasannya. Berdasarkan pada hasil landasan teori dari penelitian terdahulu yang telah diuraikan di atas, maka variabel dependen dalam penelitian ini adalah Nilai Perusahaan sebagai Y.

Secara sistematis kerangka pemikiran dalam penelitian ini dapat dilihat pada gambar berikut.

Gambar II.1



Penjelasan dari kerangka pikir diatas yaitu dimana panah dari Solvabilitas menunjukkan bahwa rasio Solvabilitas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan, kemudian panah dari Likuiditas menunjukkan bahwa rasio Likuiditas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan dan panah yang terakhir menunjukkan bahwa rasio Solvabilitas dan Likuiditas tersebut sama-sama berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

D. Hipotesis

Berdasarkan penjelasan diatas, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H₁: Solvabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan PT.

Sentul City Tbk periode 2011-2019

H₂: Likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan PT. Sentul

City Tbk periode 2011-2019

H₃: Solvabilitas dan likuiditas secara bersama-sama berpengaruh positif

terhadap nilai perusahaan PT. Sentul City Tbk periode 2011-2019.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan PT Sentul City Tbk yang beralamat di Jl. Jend. Sudirman Kav. 60, Jakarta, Indonesia dengan menggunakan laporan keuangan tahunan perusahaan yang diperoleh melalui website resmi BEI yaitu www.idx.co.id. Adapun waktu penelitian ini dilaksanakan sejak bulan Maret 2020 sampai dengan Desember 2020.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang meningkatkan kedalaman data, penelitian kuantitatif tidak terlalu menitikberatkan pada kedalaman data, yang penting dapat merekam data sebanyak-banyaknya dari populasi yang luas. Karenanya dalam penelitian kuantitatif pengukuran terhadap gejala yang diamati menjadi penting, sehingga pengumpulan data dilakukan menggunakan daftar pertanyaan yang berstruktur yang disusun berdasarkan pengukuran terhadap variabel yang diteliti yang kemudian menghasilkan data kuantitatif.³⁷

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dalam bentuk data rasio keuangan yang berdasarkan pada runtun waktu (*time series*). Data *time series* adalah sekumpulan data dari suatu fenomena tertentu yang

³⁷Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2015), hlm.38.

didapat dalam beberapa interval waktu tertentu, misalnya dalam waktu mingguan, bulanan, dan tahunan.

C. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.³⁸

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan yaitu laporan laba rugi dan laporan neraca per triwulan pada perusahaan PT. Sentul City Tbk, periode 2011-2019 yang dipublikasikan oleh BEI melalui situs www.idx.co.id dengan jumlah populasi sebanyak 36 laporan keuangan.

b. Sampel

Secara sederhana, dapat dikatakan bahwa sampel adalah sebagian dari populasi yang terpilih dan mewakili populasi tersebut.³⁹ Teknik pengambilan sampel yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan *non purposive sampling* yaitu sampel jenuh. Sampel jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.⁴⁰ Jadi sampel dalam penelitian ini yaitu laporan keuangan PT. Sentul City Tbk, tahun

³⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 80.

³⁹Muri Yusuf, *Metode Penelitian* (Jakarta: Kencana, 2014), hlm. 150.

⁴⁰Sugiyono, *Op. Cit.*, hlm. 85.

2011 sampai tahun 2019 dengan data per triwulan yang berjumlah 36 sampel.

D. Instrumen Pengumpulan Data

Data yang umum kita kenal sekarang ini merupakan bentuk jamak dari datum, yang berasal dari bahasa latin. Data dapat diartikan sebagai fakta-fakta, serangkaian bukti-bukti, sesuatu yang secara pasti diketahui atau serangkaian informasi yang ada disekitar kita.

Instrumen pengumpulan data ialah alat bantu yang digunakan dalam sebuah penelitian untuk mengumpulkan berbagai informasi yang diolah dan disusun secara sistematis.⁴¹ Instrumen pengumpulan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Studi Kepustakaan

Dalam penelitian ini studi kepustakaan yang digunakan bersumber dari jurnal, dan buku-buku yang berhubungan dengan penelitian ini.

2. Studi Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan pada subjek penelitian namun memperoleh data melalui dokumen-dokumen yang berkaitan dengan seluruh data yang diperlukan dalam penelitian ini. Dokumen adalah data-data yang tersedia dan sebelumnya telah diolah dan dikumpulkan oleh pihak lain. Dokumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah

⁴¹Mamik, *Metodologi Kualitatif* (Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015), hlm. 76.

laporan keuangan perusahaan PT. Sentul City Tbk tahun 2011-2019, yaitu laporan neraca dan laporan laba-rugi. Untuk mengetahui besarnya *Debt to Asset Ratio*, *Current Ratio* dan Nilai Perusahaan dapat dihitung melalui:

1. *Debt To Asset Ratio*

Rasio utang terhadap aset merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aset dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Rasio Utang} = \frac{\text{Total utang}}{\text{Total aset}}$$

2. *Current Ratio*

Untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Current ratio} = \frac{\text{Aktiva lancar}}{\text{Kewajiban lancar}}$$

3. Nilai Perusahaan

Besarnya nilai perusahaan yang akan diperoleh oleh masing-masing pemegang saham dapat dilihat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Q = \frac{(ME + DEBT)}{TA}$$

E. Analisis Data

Analisis data disebut juga pengolahan data dan penafsiran data.

Analisis data adalah rangkaian kegiatan penelaahan, pengelompokan, sistematisasi, penafsiran dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai sosial, akademis dan ilmiah.⁴²

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode analisis regresi linear berganda. Metode analisis yang digunakan juga dengan menggunakan bantuan *software* pengolah data statistik Software *Statistical Product and Service Solution* (SPSS) versi 23.

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif merupakan metode analisis yang bertujuan mendeskripsikan atau menjelaskan sesuatu hal apa adanya.⁴³ Analisis deskriptif untuk penggambaran tentang statistik data seperti *min*, *max*, *sum*, standar deviasi, *variance*, *range*, dan lain-lain. Statistika deskriptif hanya berhubungan dengan hal menguraikan atau memberikan keterangan-keterangan mengenai suatu data yang berfungsi menerangkan keadaan, Gejala atau persoalan.

2. Uji Normalitas

Uji normalitas atau uji kenormalan data merupakan suatu jenis uji statistik untuk menemukan apakah suatu populasi berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas akan menguji data variabel bebas dan data variabel terikat pada persamaan regresi yang dihasilkan.

⁴²Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hlm. 109.

⁴³Ali Baroroh, *Trik-Trik Analisis Statistik Dengan SPSS 15* (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2008) hlm. 01.

Berdistribusi normal atau berdistribusi tidak normal. Persamaan regresi dikatakan baik jika mempunyai data variabel bebas dan data variabel terikat berdistribusi mendekati normal atau normal sama sekali.⁴⁴

Untuk melakukan uji normalitas dapat dilakukan dengan pengujian pada SPSS dengan menggunakan uji *kolmogrof-smirnov* pada taraf signifikan 0.05. Uji *kolmogrof-smirnov* ini digunakan untuk menguji apakah sampel berasal dari populasi-populasi yang mempunyai distribusi yang sama atau berbeda.

Uji normalitas digunakan untuk menguji dalam sebuah produk regresi, variabel dependen, dan variabel indeviden, atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Produk regresi yang baik adalah data distribusi normal atau mendekati normal. Hal ini terlihat saat ada penyebaran data atau titik atau pola pada sumbu diagonal. Jika terdapat data yang menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka produk regresi memenuhi asumsi normalitas. Namun jika data memenuhi garis diagonal dan tidak mengikuti arah garis diagonal maka produk regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

3. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Uji ini

⁴⁴ Danang Sunyoto, *Metodologi Penelitian Akuntansi*(Bandung:PT Refika Aditama, 2016), hlm. 92.

biasanya digunakan sebagai analisis korelasi atau regresi linear. Pengujian pada SPSS dengan menggunakan *Test for Linearity* dengan pada taraf signifikan 0,05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear bila signifikansi lebih dari 0,05.⁴⁵ Data yang baik seharusnya mempunyai hubungan yang linier antara variabel independen (X) dan variabel dependen (Y).

4. Uji Asumsi Klasik

Hasil dari regresi berganda akan dapat digunakan sebagai alat prediksi yang baik dan tidak bisa bila memenuhi beberapa asumsi yang disebut sebagai asumsi klasik. Agar dapat regresi yang baik harus memenuhi asumsi-asumsi yang diisyaratkan untuk memenuhi uji asumsi normalitas dan bebas dari multikolinearitas, heterokedastisitas, serta autokorelasi.

a. Uji Multikolinearitas

Uji asumsi klasik jenis ini diterapkan untuk analisis regresi berganda yang terdiri atas dua atau lebih variabel bebas atau independen variable di mana akan di ukur keeratan hubungan antarvariabel bebas tersebut melalui besaran koefisien korelasi (r). Dikatakan terjadi multikolinearitas, jika koefisien korelasi antarvariabel bebas dan seterusnya lebih besar dari 0,60. Dikatakan tidak terjadi multikolinearitas jika koefisien korelasi

⁴⁵Ce Gunawan, *Mahir Menguasai SPSS Panduan Praktis Mengolah Data Penelitian* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020), hlm. 63.

antarvariabel bebas lebih kecil atau sama dengan 0,60.⁴⁶

Asumsi tidak ada hubungan yang linear (multikolinearitas) ini hanya berlaku untuk analisis regresi yang modelnya mempunyai fungsi regresi linear berganda. Adapun hipotesis yang akan di uji untuk membuktikan ada tidaknya multikolinearitas antarvariabel bebas dinyatakan sebagai berikut.⁴⁷

H_0 : Tidak terdapat hubungan antarvariabel independen

H_a : Terdapat hubungan antarvariabel independen

Kriteria pengujian yaitu:

H_0 diterima: Jika nilai *tolerance* lebih besar dari 0,10.

H_a ditolak: Jika nilai *tolerance* lebih kecil dari 0.10.

b. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah *varians residual absolut* sama atau tidak sama untuk semua pengamatan.⁴⁸ Uji heterokedastisitas di gunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik heteroskedastisitas, yaitu adanya ketidaksamaan *varians* dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Prasyarat yang harus dipenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya gejala heteroskedastisitas. Pengujian terdapat atau tidak

⁴⁶Danang Sunyoto, *Op. Cit.*, hlm. 87.

⁴⁷Gunawan Sudarmanto, *Analisis Regresi Linear Ganda dengan SPSS* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2005), hlm. 137.

⁴⁸*Ibid.*, hlm. 147.

heteroskedastisitas digunakan *scatterplot* dengan ketentuan: “Tidak memperlihatkan sebuah pola tertentu, misal pola menaik ke kanan atas, atau menurun ke kiri atas, atau pola tertentu lainnya”.⁴⁹

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi adalah uji yang digunakan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi linier terdapat hubungan yang kuat baik positif maupun negatif antar data yang ada pada variabel-variabel penelitian. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi autokorelasi. Metode yang digunakan untuk menguji autokorelasi dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode uji *Durbin-Watson*. Pengambilan keputusan pada uji *Durbin-Watson* (DW) dapat dilihat sebagai berikut:

- 1) $DU < DW < 4-DU$ maka H_0 diterima, artinya tidak terjadi autokorelasi
- 2) $DW < DL$ atau $DW > 4-DL$ maka H_0 ditolak, artinya terjadi autokorelasi.
- 3) $DL < DW < DU$ atau $4-DL < DW < 4-DL$, artinya tidak ada kepastian atau kesimpulan yang pasti.⁵⁰

⁴⁹SinggihSantoso, *PanduanLengkap SPSS Versi 23* (Jakarta: Gramedia, 2016), hlm. 368.

⁵⁰*Ibid.*, 106.

5. Uji Hipotesis

a. Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah secara parsial variabel independen berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel dependen. Uji t digunakan untuk mengetahui apakah secara parsial variabel Solvabilitas sebagai X_1 , Likuiditas sebagai X_2 , berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan sebagai Y . Pengujian menggunakan tingkat signifikansi 0.05 dan 2 sisi. Uji t dapat dilihat pada table statistik pada signifikansi 0.05 dengan derajat Kebesaran $df = n-k-1$.

Kriteria pengujian uji t:⁵¹

- a) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
- b) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Uji t jika dilihat berdasarkan signifikansinya

- a) Jika signifikansi > 0.05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
- b) Jika signifikansi < 0.05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

b. Uji F

Uji F disebut juga dengan ANNOVA, yaitu *Analysist of Variaence*. Kegunaan uji F hampir sama dengan uji t, yaitu untuk menganalisis ada tidaknya perbedaan rata-rata atau nilai tengah suatu data. Namun perbedaannya hanya pada kelompok datanya, di mana pada uji F kelompok data yang diuji dapat lebih dari dua

⁵¹Duwi Priyatno, *SPSS 22 Pengolahan Data Terpraktis* (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2014), hlm. 161.

kelompok.⁵² Pengujian menggunakan signifikansi 0.05. Adapun kriteria pengujian hipotesis uji F dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a) Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara DR, CR, terhadap Nilai Perusahaan secara simultan.
- b) Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara DR, CR, terhadap Nilai Perusahaan secara simultan.⁵³

Uji F jika dilihat berdasarkan signifikansinya:

- a) Jika signifikansi > 0.05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
- b) Jika signifikansi > 0.05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

c. Uji Determinasi (R^2)

Cara lain untuk melihat kesesuaian model regresi linear adalah mengukur kontribusi yang diberikan oleh variabel X dalam memprediksi nilai Y. Untuk keperluan ini, kita mengukur seberapa banyak penyimpangan dalam memprediksi Y dapat dikurangi dengan menggunakan data informasi yang diberikan oleh X.⁵⁴

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui sampai sejauh mana ketetapan atau kecocokan garis yang berbentuk dalam mewakili kelompok data hasil observasi. Jika

⁵²Ali Baroroh, *Op. Cit.*, hlm. 79.

⁵³Sugiyono, *Op., Cit.*, hlm. 163.

⁵⁴Suyono, *Analisis Regresi Untuk Penelitian* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2012), hlm.

nilai determinasi (R^2) semakin besar atau mendekati 1 maka ketepatannya semakin baik, begitu juga sebaliknya, apabila nilai determinasi (R^2) semakin jauh dari 1 maka ketepatannya semakin jauh. Untuk regresi dengan lebih dari dua variabel bebas digunakan *Adjusted R²* sebagai koefisien determinasi. *Adjusted R Square* adalah nilai R Square yang telah disesuaikan, nilai ini selalu lebih kecil dari R Square dan angka ini bisa memiliki harga negatif.

6. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linier berganda adalah hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel independen dan variabel dependen. Regresi linear berganda merupakan lanjutan dari regresi linear sederhana, ketika regresi linear sederhana hanya menyediakan satu variabel independen dan satu juga variabel dependen.⁵⁵ Adapun pola hubungan regresi berganda yaitu:

- 1) Masing-masing variabel bebas berdiri sendiri dalam mempengaruhi variabel terikat.
- 2) Masing-masing variabel bebas tidak berdiri, tetapi antar variabel mempunyai kebersamaan dalam mempengaruhi variabel terikat.⁵⁶

Adapun bentuk persamaan regresi linier berganda dapat dilihat sebagai berikut:

⁵⁵Robert Kurniawan dan Budi Yuniarto, *Analisis Regresi Dasar Dan Penerapannya dengan R* (Jakarta: Kencana, 2016), hlm. 91.

⁵⁶Agus Irianto, *Statistik Konsep Dasar, Aplikasi dan Pengembangannya* (Jakarta: Kencana, 2014), hlm. 191.

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

$$NP = a + b_1DAR + b_2CR + e$$

Dimana:

NP= Nilai Perusahaan

DAR= *Debt To Asset Ratio*

CR= *Current Ratio*

a= Konstanta

b_1, b_2, b_3 = Koefisien

Berdasarkan persamaan regresi linier berganda di atas, regresi linier berganda yang digunakan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh variabel bebas solvabilitas (*Debt To Asset Ratio/DAR*) sebagai X_1 , likuiditas (*Current Ratio/CR*) sebagai X_2 , terhadap variabel terikat Nilai Perusahaan sebagai Y pada PT. Sentul City Tbk.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Perusahaan

1. Sejarah PT. Sentul City Tbk

Sentul City Tbk (dahulu PT. Royal Sentul Highlands) didirikan 16 April 1993 dengan nama PT Sentragriya Kharisma dan memulai kegiatan komersialnya sejak tahun 1995. Kantor pusat Sentul City Tbk berlokasi Gedung Menara Sudirman, Lantai 25, Jl.Jend.Sudirman Kav.60, Jakarta 12190 – Indonesia di kantor operasional berdomisili di Sentul City Building, Jl. MH. Thamrin Kavling 8, kawasan perumahan Sentul City, Bogor 16810 – Indonesia.

PT. Sentul City Tbk bergerak di bidang pengembangan termasuk kegiatan perencanaan, pelaksanaan, konstruksi dan fasilitas dan kontraktor umum yang meliputi pembangunan perumahan, rumah susun, bangunan, perkantoran, apartemen, area perbelanjaan (mal dan plaza), rumah sakit, ruang konferensi, rumah ibadah, taman air, ruko, sekolah dan bangunan komersial pada umumnya. di bidang perdagangan yang berkaitan dengan real estate dan properti, yaitu penjualan dan pembelian bangunan, rumah, gedung perkantoran, pusat perbelanjaan, unit kamar apartemen, ruang kantor, mal perbelanjaan dalam ruangan dan lain-lain; layanan seperti jasa penyewaan dan pengelolaan properti, kawasan industri, gedung perkantoran, taman hiburan/rekreasi, pengelolaan taman

dan keamanan (penjaga keamanan), dan bidang terkait. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1995.

Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Sentul City Tbk, yaitu PT Sakti Generasi Perdana (41,65%) dan PT Citra Kharisma Komunika (21,46%). Adapun pengendali utama BKSL adalah Dutch Growth Investment Pte. Ltd, suatu perusahaan yang berkedudukan di Singapura.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan PT. Sentul City Tbk meliputi bidang pembangunan kawasan perumahan (real estate), rumah susun, gedung, perkantoran, apartemen, kawasan belanja (mal dan plaza), rumah sakit, gedung pertemuan, rumah ibadah, water park, rumah toko, sekolah dan bangunan komersial, pemasangan instalasi-instalasi listrik, gas, air minum, perangkat telekomunikasi, plumbing atau limbah), perdagangan (penjualan atau pembelian real estate dan properti); dan jasa (jasa penyewaan dan pengelolaan properti, kawasan industri, gedung perkantoran, taman hiburan/rekreasi, pengelolaan parkir dan keamanan atau Satpam). Saat ini, Sentul City Tbk mengembangkan konsep kota mandiri di Kawasan Sentul City.

Pada tanggal 30 Juni 1997, BKSL memperoleh pernyataan efektif dari BAPEPAM-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham BKSL (IPO) kepada masyarakat sebanyak 400.000.000 dengan nilai nominal Rp500,- per saham dengan harga penawaran Rp500,- per saham.

Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 28 Juli 1997.⁵⁷

PT. Sentul City Tbk merupakan perusahaan yang menggunakan saham syariah, dimana perusahaan tersebut masuk ke dalam daftar anggota Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI), yang dibuktikan dengan gambar dibawah ini:⁵⁸

No	Kode	Nama Emiten
1	AALI	Astra Agro Lestari Tbk.
2	ABBA	Mahaka Media Tbk.
3	ACES	Ace Hardware Indonesia Tbk.
4	ACST	Acset Indonusa Tbk.
5	ADES	Akasha Wira International Tbk.
6	ADHI	Adhi Karya (Persero) Tbk.
7	ADMG	Polychem Indonesia Tbk.
8	ADRO	Adaro Energy Tbk.
9	AGII	Aneka Gas Industri Tbk.
10	AKKU	Anugerah Kagum Karya Utama Tbk.
11	AKPI	Argha Karya Prima Industry Tbk.
12	AKRA	AKR Corporindo Tbk.
13	AKSI	Majapahit Inti Corpora Tbk.
34	BAPA	Bekasi Asri Pemula Tbk.
35	BATA	Sepatu Bata Tbk.
36	BAYU	Bayu Buana Tbk.
37	BCIP	Bumi Citra Permai Tbk.
38	BEEF	Estika Tata Tiara Tbk.
39	BELL	Trisula Textile Industries Tbk.
40	BEST	Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk.
41	BIPP	Bhuwanatala Indah Permai Tbk.
42	BIRD	Blue Bird Tbk.
43	BISI	BISI International Tbk.
44	BKDP	Bukit Darmo Property Tbk.
45	BKSL	Sentul City Tbk.
46	BLTZ	Graha Layar Prima Tbk.
47	BMSR	Bintang Mitra Semestaraya Tbk.
48	BMTR	Global Mediacom Tbk.
49	BOGA	Bintang Oto Global Tbk.
50	BOLT	Garuda Metalindo Tbk.
51	BOSS	Borneo Olah Sarana Sukses Tbk.

⁵⁷ <http://britama.com/index.php/2012/10/sejarah-dan-profil-singkat-bksl/> diakses tgl 15 februari 2021/pukul 12.39 WIB.

⁵⁸ <https://www.kontan.co.id/indeks-issi/> diakses tgl 23 juni 2021/ pukul 21.20 WIB.

2. Visi dan Misi Perusahaan PT. Sentul City Tbk

Visi

Menjadi perusahaan property pilihan pertama bagi pelanggan dan pihak yang berkepentingan lainnya karena kami meningkatkan kualitas hidup

Misi

- a. Mengembangkan Sentul City dengan perumahan bermutu dan inovatif yang selaras dengan lingkungan alam.
- b. Menyediakan fasilitas pendidikan terbaik dan layanan kesehatan bertaraf internasional.
- c. Memadukan perencanaan dan pembangunan fasilitas komersial, hiburan dan wisata.
- d. Memperkaya pertumbuhan Sentul City dengan fasilitas seni dan budaya.⁵⁹

B. Gambaran Data Penelitian

Berdasarkan data yang diperoleh dari laporan keuangan PT. Sentul City Tbk, periode 2011 sampai 2019 dapat dilihat deskriptif hasil penelitian mengenai variabel-variabel yang terdapat dalam penelitian ini dengan melihat tabel dibawah ini:

1. Nilai Perusahaan

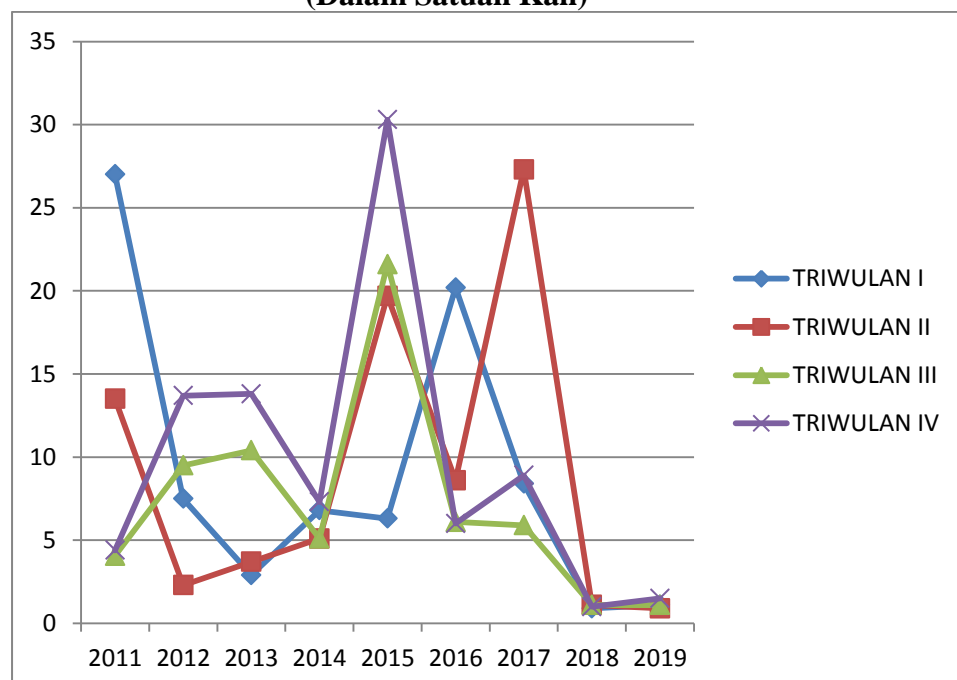
Nilai perusahaan merupakan nilai aktual per lembar saham yang akan diterima apabila aset perusahaan dijual sesuai harga saham.⁶⁰ Nilai

⁵⁹ <https://www.sentulcity.co.id/v01/id/abouts/vision-mission/diakses> tgl 15 februari 2021/pukul 19.00 WIB.

perusahaan merupakan konsep penting bagi investor, karena merupakan indikator bagi pasar menilai perusahaan secara keseluruhan.

Untuk melihat perkembangan tingkat pertumbuhan Nilai Perusahaan periode 2011-2019 per triwulan dapat dilihat melalui gambar grafik sebagai berikut:

Gambar IV. 1
Hasil Nilai Perusahaan PT. Sentul City Tbk
Periode 2011-2019 Secara Triwulan
(Dalam Satuan Kali)



Berdasarkan gambar IV.1 di atas Nilai Perusahaan pada PT. Sentul City Tbk, dari tahun 2011 triwulan I sampai tahun 2019 triwulan IV mengalami fluktuasi. Pada tahun 2011 triwulan I Nilai Perusahaan tumbuh sebesar 27,03484166 kali dan mengalami penurunan pada triwulan II,

⁶⁰ Fadly G. Lumentut dan Marjam Mangantar, *Pengaruh Likuiditas, Profitailitas, Solvabilitas dan Aktivitas Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Indeks Kompas 100 Periode 2012-2016*, Jurnal EMBA, Vol. 7, No. 3, 2019, hlm. 2602.

triwulan III, dan triwulan IV masing-masing sebesar 13,5036395, 4,06139478, 4,484274035 kali.

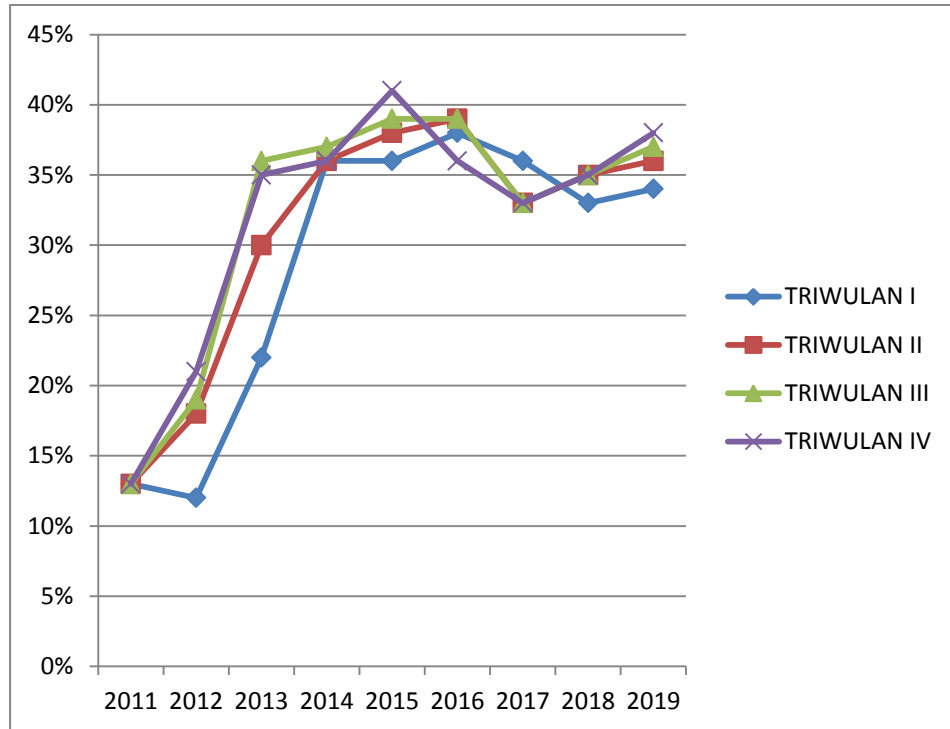
Mengacu pada gambar IV. 1 di atas Nilai Perusahaan tertinggi sebesar 30,34896442 kali, pada tahun 2015 triwulan IV. Kemudian Nilai Perusahaan terendah sebesar 0,932563394 kali, pada tahun 2018 triwulan I dan tahun 2019 triwulan II.

2. Solvabilitas

Rasio solvabilitas adalah menggambarkan kemampuan perusahaan melunasi kewajiban jangka panjang apabila perusahaan di likuidasi. Semakin kecil rasio ini adalah semakin baik (terkecuali rasio kelipatan bunga yang dihasilkan) karena kewajiban jangka panjang lebih sedikit dari modal dan aktiva. Dan juga kewajiban jangka panjang yang besar memiliki konsekuensi beban bunga yang besar pula.

Untuk melihat perkembangan tingkat pertumbuhan Solvabilitas periode 2011-2019 per triwulan dapat dilihat melalui gambar grafik sebagai berikut:

Gambar IV. 2
Hasil Debt To Asset Ratio (DAR) PT. Sentul City Tbk
Periode 2011-2019 Secara Triwulan



Berdasarkan gambar IV.2 diatas DAR pada PT. Sentul City Tbk, dari tahun 2011 triwulan I sampai tahun 2019 triwulan IV mengalami fluktuasi. Pada tahun 2012 triwulan III DAR mengalami peningkatan sebesar 0,19056658% tetapi tidak diikuti dengan pertumbuhan Nilai Perusahaan yang mengalami peningkatan sebesar 9,579710182 kali. Pada tahun 2013 triwulan III DAR mengalami peningkatan sebesar 0,362995554% tetapi tidak diikuti dengan pertumbuhan Nilai Perusahaan yang justru mengalami peningkatan sebesar 10,41229412 kali. Kemudian pada tahun 2016 triwulan I DAR mengalami penurunan sebesar 0,386942118% dan diikuti dengan pertumbuhan Nilai Perusahaan yang justru mengalami penurunan sebesar 20,23988718 kali.

Dari permasalahan di atas, menurut teori peneliti yang dicantumkan pada BAB II menunjukkan bahwa DAR berpengaruh Negatif terhadap Nilai Perusahaan. Jika DAR mengalami peningkatan maka Nilai Perusahaan akan mengalami penurunan, begitu juga sebaliknya. Hal ini menunjukkan ketidak samaan antara teori dengan hasil analisis data diatas.

Mengacu pada gambar IV. 2 diatas DR tertinggi sebesar 0,412364975% pada tahun 2015 pada triwulan IV. Kemudian DAR terendah sebesar 0,127198227% pada tahun 2012 pada triwulan I.

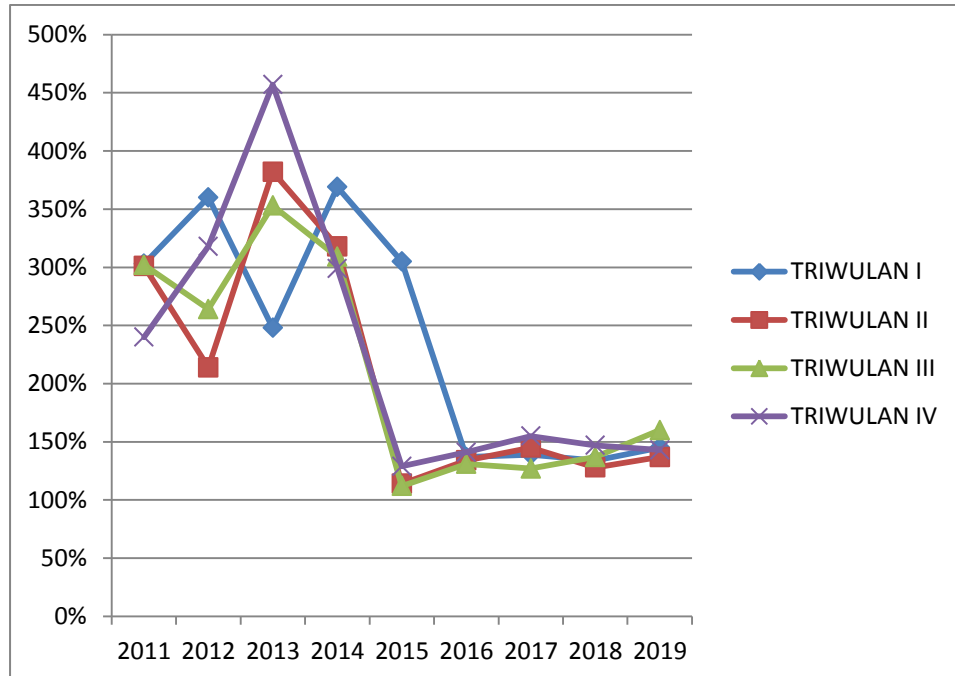
3. Likuiditas

Rasio likuiditas adalah menggambarkan kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek (utang lancar) pada saat jatuh tempo dengan menggunakan aktiva lancar. Akan tetapi terlalu tinggi rasio ini juga tidak baik, karena perusahaan tidak dapat mengelola aktiva lancar dengan efektif.⁶¹

Untuk melihat perkembangan tingkat pertumbuhan Likuiditas periode 2011-2019 per triwulan dapat dilihat melalui gambar grafik sebagai berikut:

⁶¹Aldila Septiana, *Analisis Laporan Keuangan* (Jawa Timur: Duta Media Publishing, 2019), hlm. 65.

Gambar IV. 3
Hasil *Current Ratio* (CR) PT. Sentul City Tbk
Periode 2011-2019 Secara Triwulan



Berdasarkan gambar IV.3 diatas CR pada PT. Sentul City Tbk, dari tahun 2011 triwulan I sampai tahun 2019 triwulan IV mengalami fluktuasi. Pada tahun 2011 triwulan IV CR mengalami penurunan sebesar 2,450436943% tetapi tidak diikuti dengan pertumbuhan Nilai Perusahaan yang justru mengalami peningkatan sebesar 4,484274035 kali. Pada tahun 2013 triwulan III CR mengalami penurunan sebesar 3,532165102% tetapi tidak diikuti dengan pertumbuhan Nilai Perusahaan yang justru mengalami peningkatan sebesar 10,41229412 kali. Kemudian pada tahun 2014 triwulan IV CR mengalami penurunan sebesar 2,999355207% tetapi tidak diikuti dengan pertumbuhan Nilai Perusahaan yang justru mengalami peningkatan sebesar 7,343252453 kali.

Dari permasalahan di atas, menurut teori peneliti yang cantumkan pada BAB II menunjukkan bahwa CR berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan. Jika CR mengalami peningkatan maka Nilai Perusahaan juga mengalami peningkatan, begitu juga sebaliknya. Hal ini menunjukkan ketidak samaan antara teori dengan hasil analisis data diatas.

Mengacu pada gambar IV.3 diatas CR tertinggi sebesar 4,571619498% pada tahun 2013 pada triwulan IV. Kemudian CR terendah sebesar 1,123151425% pada tahun 2015 pada triwulan III.

C. Hasil Analisis Data

1. Statistik Deskriptif

Uji deskriptif dapat dilihat pada table dibawah ini:

Tabel IV.1
Hasil Uji Deskriptif Statistik

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Debt_to_Asset_Ratio	36	,13	,41	,3139	,09172
Current_Ratio	36	1,12	4,57	2,2105	,98724
Nilai_Perusahaan	36	,93	30,35	8,7976	8,12092
Valid N (listwise)	36				

Sumber Data: Output SPSS 23

Berdasarkan *output* tabel diatas melalui tabel *Descriptive Statistic*, maka dapat diketahui bahwa variabel DAR memiliki data (N) sebanyak 36, memiliki nilai minimum sebesar 0,13 kali, nilai maximum sebesar 0,41 kali nilai rata-rata sebesar 0,3139 kali, dan nilai standard deviasi sebesar 0,09172 kali.

Variabel CR memiliki data (N) sebanyak 36, memiliki nilai minimum sebesar 1,12 kali, nilai maximum sebesar 4,57 kali, nilai rata-rata sebesar 2,2105 kali, dan nilai standard deviasi sebesar 0,98724 kali.

Variabel Nilai Perusahaan memiliki data (N) sebanyak 36, memiliki nilai minimum sebesar 0,93, nilai maximum sebesar 30,35 kali, nilai rata-rata sebesar 8,7976 kali dan nilai standard deviasi sebesar 8,12092 kali.

2. Uji Normalitas

Uji normalitas dapat dilihat melalui uji *one-Sample Kolmogrov Smirnov* dan uji *P-P Plot* sebagai berikut:

Tabel IV.2
Hasil Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		36
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,50891176
	Most Extreme Differences	
	Absolute	,141
	Positive	,141
	Negative	-,109
Test Statistic		,141
Asymp. Sig. (2-tailed)		,067 ^c

Sumber Data: Output SPSS 23

Berdasarkan *output table* diatas melalui table *One-Sample Kolmogrov-Smirnov Test*, maka dapat diketahui bahwa nilai signifikansi untuk data sebesar 0,067. Karena nilai tersebut lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data penelitian iniberdistribusi normal.

3. Uji Linieritas

- a. Variabel *Debt to Asset Ratio* terhadap Nilai Perusahaan

Tabel IV.3
Hasil Uji Linearitas

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Nilai_Perusahaan * Debt_to_Asset_Ratio	Between Groups	1133,189	13	87,168	1,632	,150
	Linearity	,018	1	,018	,000	,986
	Deviation from	1133,171	12	94,431	1,768	,119
	Linearity					
	Within Groups	1175,064	22	53,412		
	Total	2308,253	35			

Sumber Data: Output SPSS 23

Berdasarkan *output* tabel diatas melalui tabel ANOVA, uji linieritas diperoleh nilai signifikansi pada *linierity* sebesar 0,986, karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka dapat dinyatakan bahwa antara variabel DAR dan Nilai Perusahaan terdapat hubungan yang linier.

- b. Variabel *Current Ratio* terhadap Nilai Perusahaan

Tabel IV.4
Hasil Uji Linearitas

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Nilai_Perusahaan * Current_Ratio	Between Groups	2252,153	32	70,380	3,764	,150
	Linearity	,416	1	,416	,022	,891
	Deviation from	2251,737	31	72,637	3,884	,145
	Linearity					
	Within Groups	56,100	3	18,700		
	Total	2308,253	35			

Sumber Data: Output SPSS 23

Berdasarkan *output* tabel diatas melalui tabel ANOVA, uji linieritas diperoleh nilai signifikansi pada *linierity* sebesar 0,891, karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka dapat dinyatakan bahwa antara variabel CR dan Nilai Perusahaan terdapat hubungan yang linier.

4. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Hasil uji muktikolinearitas dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel IV.5
Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-5,451	2,679		-2,035	,050		
DAR	7,059	3,295	,362	2,142	,040	,735	1,361
CR	3,175	,827	,648	3,841	,001	,735	1,361

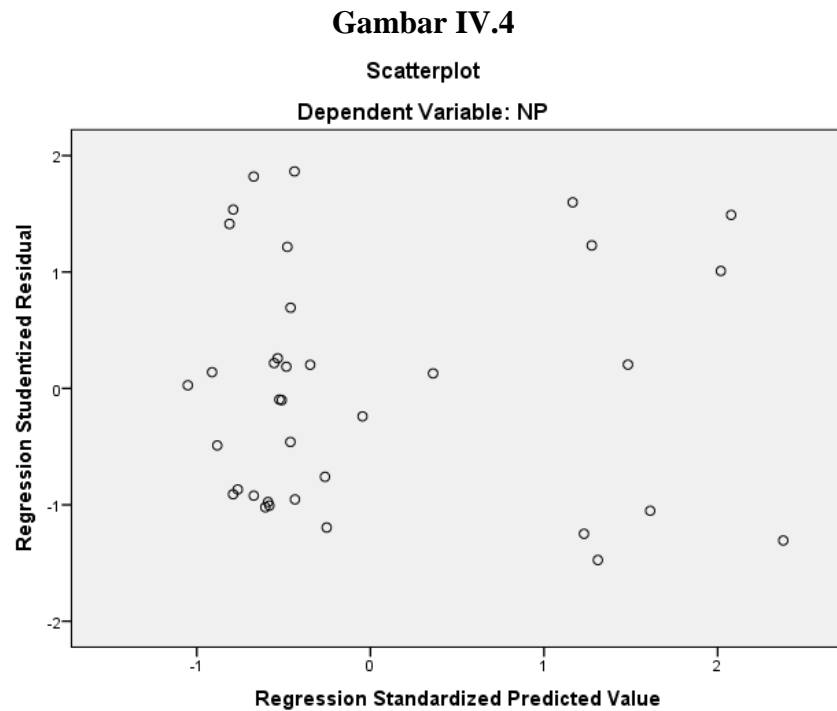
S

umber Data: Output SPSS 23

Berdasarkan hasil *output* tabel diatas melalui tabel *Coefficients*, dapat diketahui bahwa nilai *tolerance* kedua variabel masing-masing sebesar 0,735, karena nilainya kurang dari 0,10 maka terjadi multikolineritas terhadap data Nilai Perusahaan dan jika dilihat dari *Variance Inflation Factor* (VIF) masing-masing sebesar 1,361, maka jika nilainya kurang dari 0,10, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolineritas antar variabel bebas.

b. Uji Heteroskedastisitas

Hasil uji heteroskedastisitas dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



Sumber data: Output SPSS Versi 23

Berdasarkan *output* gambar diatas dapat diketahui bahwa titik-titik tidak membentuk pola yang jelas, dan titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

c. Uji Autokorelasi

Hasil uji autokorelasi menggunakan metode *Durbin Watson* (DW) dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel IV.6
Hasil Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,556 ^a	,309	,268	1,55396	1,345

Sumber data: Output SPSS Versi 23

Berdasarkan *output* tabel diatas melalui table *Model Summary*, menunjukkan hasil pengolahan data diperoleh nilai statistic *Durbin-Watson* (DW) sebesar 1,345. Nilai DU dan DL dapat diperoleh dari table statistic *Durbin-Watson* (DW) dengan $n=36$ dan $k=3$ dapat dinilai $DL=1,2953$ dan $DU=1,6539$. Karena nilai *Durbin-Watson* (DW)=1,345 dimana DW lebih kecil dari $(4-dU)$ diperoleh hasil sebesar 2,3461, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi.

5. Uji Hipotesis

a. Uji t

Hasil uji t dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel sebagai berikut.

Tabel IV.7
Hasil Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-5.451	2.679		-2.035	.050
DAR	7.059	3.295	.362	2.142	.040
CR	3.175	.827	.648	3.841	.001

Sumber Data: Output SPSS 23

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat dari hasil signifikansi parsial (uji t), peneliti melakukan pengujian variabel penelitian secara parsial melalui langkah-langkah sebagai berikut:

1) DAR terhadap Nilai Perusahaan

a) Perumusan Hipotesis

H_{a1} : Terdapat pengaruh DAR terhadap Nilai Perusahaan secara parsial pada PT. Sentul Tbk.

H_{01} : Tidak terdapat pengaruh DAR terhadap Nilai Perusahaan secara parsial pada PT. Sentul City Tbk.

b) Penentuan t_{hitung}

Dari tabel uji signifikansi diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2,142.

c) Penentuan t_{tabel}

Nilai t_{tabel} dapat dilihat pada tabel statistik dengan nilai 0,05 dengan derajat kebebasan $df = n - k - 1$ atau $36 - 2 - 1 = 33$ (n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah variabel independen), sehingga diperoleh nilai t_{tabel} yaitu 1,69236.

d) Kriteria Pengujian

H_{a1} ditolak : Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$

H_{01} diterima : Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$

Berdasarkan kriteria pengujian, maka dapat diketahui bahwa ($t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,142 > 1,69236$) artinya Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_{01} ditolak dan H_{a1} diterima.

e) Kesimpulan Uji Parsial DAR

Berdasarkan hasil uji parsial (uji t) di atas dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh DAR terhadap Nilai Perusahaan secara parsial pada PT. Sentul City Tbk.

2) CR terhadap Nilai Perusahaan

a) Perumusan Hipotesis

H_{a2} : Terdapat pengaruh CR terhadap Nilai Perusahaan PT. Sentul City Tbk.

H_{02} : Tidak terdapat pengaruh CR terhadap Nilai Perusahaan PT.
Sentul City Tbk.

b) Penentuan t_{hitung}

Dari tabel uji signifikansi diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 3.841.

c) Penentuan t_{tabel}

Nilai t_{tabel} dapat dilihat pada tabel statistik dengan nilai 0,05 dengan derajat kebebasan $df = n - k - 1$ atau $36 - 2 - 1 = 33$ (n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah variabel independen), sehingga diperoleh nilai t_{tabel} yaitu 1,69236

d) Kriteria Pengujian

H_{a2} diterima : Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$

H_{02} ditolak : Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$

Berdasarkan kriteria pengujian, maka dapat diketahui bahwa ($t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3.841 > 1,69236$) artinya Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_{02} ditolak dan H_{a2} diterima

e) Kesimpulan Uji Parsial CR

Berdasarkan hasil uji parsial (uji t) di atas dapat disimpulkan tidak terdapat pengaruh CR terhadap Nilai Perusahaan PT. Sentul City Tbk.

b. Uji F

Uji F pada dasarnya digunakan untuk menguji semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model yaitu *debt ratio* dan *current ratio*

berpengaruh secara simultan terhadap variabel terikat yaitu Nilai Perusahaan. Hasil uji F dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel IV.8
Hasil Uji F

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	35.716	2	17.858	7.395	.002 ^b
Residual	79.689	33	2.415		
Total	115.404	35			

Sumber Data: Output SPSS 23

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat dari hasil uji simultan (uji f), peneliti melakukan pengujian variabel penelitian secara simultan melalui langkah-langkah sebagai berikut:

1) Perumusan Hipotesis

H_{a3} : Terdapat pengaruh DAR dan CR terhadap Nilai Perusahaan secara simultan pada PT. Sentul City Tbk.

H_{03} : Tidak terdapat pengaruh DAR dan CR terhadap Nilai Perusahaan secara simultan pada PT. Sentul City Tbk.

2) Penentuan F_{hitung}

Dari tabel uji signifikansi diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 7.395.

3) Penentuan F_{tabel}

F_{tabel} dapat dilihat pada tabel statistik dengan nilai 0,05 dengan derajat kebebasan $df = n - k - 1$ atau $36 - 2 - 1 = 33$ (n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah variabel independen), sehingga diperoleh nilai F_{tabel} yaitu 3,28.

4) Kriteria Pengujian

H_{a3} diterima : jika $F_{hitung} > F_{tabel}$

H_{o3} ditolak : jika $F_{hitung} > F_{tabel}$

Berdasarkan kriteria pengujian, maka dapat diketahui bahwa jika ($F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $7.395 > 3,28$) artinya jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_{o3} ditolak dan H_{a3} diterima, maka terdapat pengaruh yang signifikan antara DAR dan CR Terhadap Nilai Perusahaan secara simultan.

5) Kesimpulan Uji simultan DAR dan CR terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil uji F di atas dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh DAR dan CR terhadap Nilai Perusahaan secara simultan pada PT. Sentul City Tbk.

c. Uji Determinasi

Koefisien determinasi dapat digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan atau kontribusi dari keseluruhan variabel dependen terhadap variabel independen, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lainnya tidak dimasukkan kedalam model. Semakin besar nilai R^2 (mendekati 1), maka ketepatannya dikatakan semakin baik.

Tabel IV.9
Hasil Uji Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,556 ^a	,309	,268	1,55396	1,345

Sumber Data: Output SPSS 23

Berdasarkan tabel IV.12 dapat dilihat dari hasil uji koefisien determinasi (*R square*) bahwa bila *R square* adalah 0,309 atau sama dengan 30,90%, artinya bahwa DAR dan CR mampu menjelaskan variabel dependen atau Nilai Perusahaan sebesar 30,90%. Sedangkan sisanya 69,10% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model ini, dalam arti lain masih ada variabel independen lain yang mempengaruhi Nilai Perusahaan.

6. Analisis Regresi Linear Berganda

Hasil uji regresi linier berganda pada penelitian ini dapat dilihat pada table sebagai berikut:

Tabel IV.10
Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	-5,451	2,679		-2,035	,050		
DAR	7,059	3,295	,362	2,142	,040	,735	1,361
CR	3,175	,827	,648	3,841	,001	,735	1,361

S

umber Data: Output SPSS 23

Berdasarkan *output* tabel di atas, maka dapat diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$NP = a + b_1DAR + b_2CR + e$$

$$NP = -5,451 + 7,059 DAR + 3,175 CR + e$$

Berdasarkan persamaan linier diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Konstanta sebesar -5,451, artinya apabila variabel bebas DAR dan CR nilainya adalah 0, maka variabel Nilai Perusahaan nilainya adalah sebesar -5,451 kali.
- b. Koefisien regresi DAR sebesar 7,059, artinya apabila DAR mengalami peningkatan sebesar 1%, maka variabel Nilai Perusahaan akan mengalami peningkatan sebesar 7,059 kali.
- c. Koefisien regresi CR sebesar 3,175, artinya apabila CR mengalami peningkatan sebesar 1%, maka variabel Nilai Perusahaan akan mengalami penurunan sebesar 3,175 kali.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini berjudul Pengaruh Solvabilitas dan Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan. Dari hasil analisis data yang dilakukan pada penelitian ini dengan menggunakan bantuan program *SPSS Versi 23*.

Selanjutnya hasil interpretasi dari hasil regresi tersebut terhadap signifikansi masing-masing variabel yang diteliti dijelaskan sebagai berikut:

- a. Pengaruh *Debt to Asset Ratio* terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil uji t variabel *Debt to Asset Ratio* sebesar 2,142 sehingga ($t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,142 > 1,69236$) artinya Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_{01} ditolak dan H_{a1} diterima, artinya bahwa *Debt to Asset Ratio* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Menurut Mamduh M. Hanafi dkk, 2016 dalam buku Analisis Laporan Keuangan menjelaskan bahwa penggunaan Solvabilitas yang tinggi akan meningkatkan Rentabilitas

Modal Saham sehingga penilaian Investor terhadap saham akan semakin baik, dan tingkat nilai perusahaan semakin tinggi.

Hasil penelitian ini juga didukung oleh peneliti terdahulu yang dilakukan Fadly G. Lumentut dan Marjam Mangantar, yang dimana hasil penelitiannya adalah Solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Hasil penelitian ini bertentangan dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Hafidah Mufliha Itsnaini dan Anang Subardjo, yang dimana hasil penelitiannya adalah Solvabilitas tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

b. Pengaruh *Current Ratio* terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil uji t variabel *Current Ratio* sebesar 3,841 ($t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,841 > 1,69236$) artinya Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Current Ratio* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Menurut Kasmir, 2012 dalam buku Analisis Laporan Keuangan menjelaskan bahwa Likuiditas adalah rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya yang sudah jatuh tempo.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yg dilakukan oleh Gusti Ayu Putri Cahyani dan Ni Gusti Putu Wirawati, yang dimana hasil penelitiannya adalah Likuiditas berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan.

Hasil penelitian ini bertentangan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Neti Erlina, yang dimana hasil penelitiannya adalah Likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

c. Pengaruh *Debt to Asset Ratio* dan *Current Ratio* terhadap Nilai Perusahaan

Hasil uji yang telah dilakukan sebelumnya diperoleh nilai ($F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $7.395 > 3,28$) artinya jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_{03} ditolak dan H_{a3} diterima, maka terdapat pengaruh yang signifikan antara *Debt to Asset Ratio* dan *Current* terhadap Nilai Perusahaan, dapat disimpulkan bahwa DAR dan CR secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Menurut Mamduh M. Hanafi dkk, 2016 dalam buku Analisis Laporan Keuangan menjelaskan bahwa penggunaan Solvabilitas yang tinggi akan meningkatkan Rentabilitas Modal Saham sehingga penilaian Investor terhadap saham akan semakin baik, dan tingkat nilai perusahaan semakin tinggi, dan menurut Kasmir, 2012 dalam buku Analisis Laporan Keuangan menjelaskan bahwa Likuiditas adalah rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya yang sudah jatuh tempo.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Fadhli, yang dimana hasil penelitiannya adalah Solvabilitas dan Likuiditas sama-sama berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Hasil penelitian ini bertentangan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Neti Erlina, yang dimana hasil penelitiannya adalah

Solvabilitas dan Likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

E. Keterbatasan Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian ini, peneliti menggunakan langkah-langkah yang sesuai dengan panduan yang diberikan Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan agar memperoleh hasil yang sebaik mungkin. Namun dalam proses penelitian yang dilakukan, untuk mendapatkan hasil yang sempurna sangatlah sulit. Terdapat beberapa keterbatasan peneliti dalam penelitian ini, yaitu:

1. Variabel bebas yang digunakan hanya dua, sehingga kurang maksimal dalam menjelaskan variabel terikat.
2. Data yang digunakan terbatas yaitu hanya 36 data time series.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya dengan judul penelitian “Pengaruh Solvabilitas dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Pada PT. Sentul City Tbk Periode 2011-2019” maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh positif antara solvabilitas dan likuiditas terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan uji t pada penelitian ini, menunjukkan bahwa solvabilitas secara parsial berpengaruh terhadap nilai perusahaan, yang dibuktikan dengan ($t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,142 > 1,69236$), likuiditas juga secara parsial berpengaruh terhadap nilai perusahaan, yang dibuktikan dengan ($t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,841 > 1,69236$), dilihat dari uji F pada penelitian ini, menunjukkan bahwa solvabilitas dan likuiditas secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan, yang dibuktikan dengan hasil uji yang telah dilakukan sebelumnya diperoleh nilai ($F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $7,395 > 3,28$) artinya jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan saran yaitu:

1. Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk meneliti pengaruh rasio yang sudah dimuat dalam penelitian ini agar menambahkan variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi Nilai Perusahaan.

2. Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk meneliti rasio yang sama perbanyaklah data penelitian dan gunakan data tahun terbaru.
3. Bagi perusahaan selalu mempertimbangkan pengaruh Solvabilitas dan Likuiditas agar dapat mengevaluasi faktor-faktor tersebut untuk menjadi pertimbangan dalam meningkatkan nilai perusahaan karena investor lebih berminat untuk berinvestasi di perusahaan dengan nilai perusahaan yang tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku

- Baroroh Ali, *Trik-Trik Analisis Statistik Dengan SPSS 15*, Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2008.
- Fauziah Fenty, *Kesehatan Bank Kebijakan Dividen Dan Nilai Perusahaan*, Kalimantan Timur: RV Pustaka Horizon, 2017.
- Franita Riska, *Mekanisme Good Corporate Governance dan Nilai Perusahaan*, Medan: Lembaga Penelitian Dan Penulisan Ilmiah Aqli, 2018.
- Gunawan Ce, *Mahir Menguasai SPSS Panduan Praktis Mengolah Data Penelitian*, Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020.
- Halim Hasan Abdul, *Tafsir Al-Ahkam*, Jakarta: Kencana, 2011.
- Hery, *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2014.
- _____, *Analisis Laporan Keuangan*, Yogyakarta: CAPS (Center for Academic Publishing Service), 2015.
- _____, *Analisis Laporan Keuangan*, Yogyakarta: CAPS, 2015.
- Irianto Agus, *Statistik Konsep Dasar, Aplikasi dan Pengembangannya*, Jakarta: Kencana, 2014.
- Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Prenadamedia Group, 2015
- Jumingan, *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2011.
- Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2008.
- _____, *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: Rajawali Pers, 2012.
- Kurniawan, Robert dan Budi Yuniarto, *Analisis Regresi, Dasar Dan Penerapannya dengan R*, Jakarta: Kencana, 2016.
- M. Hanafi, Mamduh dan Abdul Halim, *Analisis Laporan Keuangan*, Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2016.
- Mamik, *Metodologi Kualitatif*, Sidoardjo: Zifatama Publisher, 2015.

- Mardani, *Ayat-Ayat dan Hadits Ekonomi Syariah*, Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2014.
- Mohammad Samsul, *Pasar Modal dan Manajemen Portofolio*, Jakarta: PT Gelora Aksara Pratama, 2006.
- S.Munawir, *Analisis Laporan Keuangan*, Yogyakarta: Liberty, 2004.
- Santoso Singgih, *Panduan Lengkap SPSS Versi 23*, Jakarta: Gramedia, 2016.
- Sawir Agnes, *Kebijakan Pendanaan dan Restrukturisasi Perusahaan*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2004.
- Septiana Aldila, *Analisis Laporan Keuangan*, Jawa Timur: Duta Media Publishing, 2019.
- Setianto Buddi, *630 Emiten Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*, Jakarta: BSK Capital, 2019.
- Shihab M. Quraish, *Tafsir Al Misbah pesan, kesan, dan Keseharian Al-Qur'an*, Jakarta: Lentera Hati, 2012.
- Siyoto Sandu, *Dasar Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015.
- Sudarmanto Gunawan, *Analisis Regresi Linear Ganda dengan SPSS*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2005.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2011.
- Sunyoto Danang, *Metodologi Penelitian Akuntansi*, Bandung: PT Refika Aditama, 2016.
- Suyono, *Analisis Regresi Untuk Penelitian*, Yogyakarta: CV Budi Utama, 2012.
- Umar Husein, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, Jakarta: Rajawali Pers, 2003.
- Utomo Mohammad Nur, *Ramah Lingkungan dan Nilai Perusahaan*, Surabaya: CV. Jakot Publishing, 2019.
- Wati Lela Nurleale, *Model Corporate Social Responsibility*, Jawa Timur: Myria Publisher, 2019.
- Yusuf Muri, *Metode Penelitian*, Jakarta: Kencana, 2014.

Sumber Internet

<http://britama.com/index.php/2012/10/sejarah-dan-profil-singkat-bksl/> diakses tgl 15 februari 2021/pukul 12.39 WIB.

¹ <https://www.sentulcity.co.id/v01/id/abouts/vision-mission/> diakses tgl 15 februari 2021/pukul 19.00 WIB.

Sumber Lain

Andrew Tandanu, Lukman Suryadi, “Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan”, Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanagara, Volume 02, No 01, Tahun 2020, hlm 109.

Fadly G. Lumentut dan Marjam Mangantar, *Pengaruh Likuiditas, Profitailitas, Solvabilitas dan Aktivitas Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Indeks Kompas 100 Periode 2012-2016*, Jurnal EMBA, Vol. 7, No. 3, 2019, hlm. 2602.

Hafida Mufliha Itsnaini, Anang Subardjo, “Pengaruh Profitabilitas dan Solvabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Yang Dimoderasi *Corporate Social Responsibility*”, Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi, Volume 6, No 6, Tahun 2017, hlm 4.

Irma Desmi Awulle, Sri Murni, Christy N. Rondonuwu, *Pengaruh Profitabiitas Likuiditas Solvabilitas Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusaahaan Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016*, dalam Jurnal EMBA, Volume 6 No.4. September 2018, riset 1908.

Putu Mikhy Novari dan Putu Vivi Lestari, *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Properti dan Retail Estate*, Jurnal Manajemen Unud, Vol.5, No. 9, 2016, hlm. 5673.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

Nama : Dewi Harianti Nasution

Nama Panggilan : Dewi

Nim : 1640200074

Tempat, Tanggal Lahir: Padangsidimpuan, 25 Maret 1998

Agama : Islam

Jenis Kelamin : Perempuan

Alamat Lengkap : Jl. Sutan Parlaungan Harahap, Kelurahan Sadabuan

Telepon, HP : 081269326360

Kewarganegaraan : Indonesia

DATA ORANGTUA

Nama Ayah : Hasanuddin Nasution

Pekerjaan : Wiraswasta

Nama Ibu : Tiomin Harahap

Pekerjaan : Wiraswasta

LATAR BELAKANG PENDIDIKAN

1. MIN SIHADABUAN (2010)
2. MTsN 1 Padangsidimpuan (2013)
3. MAN 1 Padangsidimpuan (2016)
4. Masuk IAIN Padangsidimpuan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (2016)

PT SENTUL CITY Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2011 DAN 31 DESEMBER 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

ASET	Catatan	31-Mar-2011	31-Des-2010
Kas dan setara kas	2c,d,4	106.477.579.578	190.979.298.885
Dana yang dibatasi penggunaannya	2c,d,5	11.378.729.735	12.180.430.226
Investasi dalam surat berharga	2c,e,6	686.261.998	671.037.439
Piutang usaha			
Pihak ketiga setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sejumlah 2011 : Rp 32.410.334.709 (2010 : Rp 32.001.174.906)	2c,f,7	155.067.562.978	109.186.679.412
Pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2c,g,7,29	23.925.500.000	23.925.500.000
Piutang lain-lain:			
Pihak ketiga-setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sejumlah Rp 1.963.019.003 pada tahun 2011 dan 2010	2c,f,i,t	29.044.490.892	29.002.693.799
Pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa- setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sejumlah Rp 953.712.662 pada tahun 2011 dan 2010	2c,f,g,t,29	9.073.059.692	8.796.842.061
Persediaan	2h,i,8	1.207.913.676.742	1.222.818.540.940
Tanah untuk pengembangan	2h,i,9	776.148.415.323	768.297.343.776
Uang muka perolehan tanah	10	834.271.523.783	832.756.023.783
Uang muka lainnya		22.863.031.357	16.699.011.478
Pajak dan biaya dibayar di muka	2j	6.143.812.641	6.991.447.668
Aset pajak tangguhan	2p,17c	4.370.687.542	4.186.806.482
Penyertaan dalam saham	2e,11	1.557.540.043.215	1.558.217.452.148
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sejumlah 2011 : Rp 46.922.793.490 (2010 : Rp 44.864.632.410)	2k,t,12	44.976.947.398	28.622.195.245
Uang jaminan yang dapat dikembalikan		224.907.754	224.907.750
Selisih lebih perolehan saham di atas nilai buku aset bersih anak perusahaan, Bersih	2b,13	711.508.708	758.942.641
JUMLAH ASET		4.790.817.739.335	4.814.315.153.733

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

**PT SENTUL CITY Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN**
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2011 DAN 31 DESEMBER 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31-Mar-2011	31-Des-2010
KEWAJIBAN DAN EKUITAS			
KEWAJIBAN			
Hutang Bank	2c,14	297.505.720.072	288.915.720.072
Hutang usaha	2c,15	50.631.473.684	54.044.401.310
Hutang lain-lain			
Pihak Ketiga	2c,16	8.959.636.194	41.435.523.650
Pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2g,29	27.449.550.941	26.337.234.879
Biaya masih harus dibayar	2l,18	1.963.671.397	4.271.642.310
Pendapatan ditangguhkan	2e,11	96.996.850.681	96.996.850.681
Hutang pajak	2p,17a	26.714.210.754	60.948.024.641
Uang muka pelanggan	2l,19	105.507.534.467	103.517.958.986
Kewajiban imbalan kerja karyawan	2n,t,20	14.123.147.315	13.686.557.183
JUMLAH KEWAJIBAN		629.851.795.504	690.153.913.712
EKUITAS			
<i>Modal dasar</i>			
357.500.000 saham Seri A dengan nilai nominal Rp 2.000 per saham, 1.001.000.000 saham Seri B dengan nilai nominal Rp 400 per saham dan saham Seri C dengan nilai nominal Rp 100 sejumlah 123.846.000.000 Tahun 2011 dan 2010			
<i>Modal ditempatkan dan disetor penuh</i>			
357.500.000 saham Seri A, 1.001.000.000 saham Seri B dan saham Seri C 27.194.405.010 Tahun 2011 dan 2010			
	1c,22	3.833.840.501.000	3.833.840.501.000
Agio saham - bersih	23	375.937.525.045	375.937.525.045
Selisih transaksi perubahan ekuitas perusahaan asosiasi	2e,24	(39.197.665.574)	(39.197.665.574)
Selisih transaksi perubahan ekuitas perusahaan anak	2b,2e	7.309.064.876	7.309.064.876
Keuntungan non pengendali	1b,2b,21	17.316.204.011	17.332.391.544
Defisit		(34.239.685.527)	(71.060.576.870)
EKUITAS, BERSIH		4.160.965.943.831	4.124.161.240.021
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		4.790.817.739.335	4.814.315.153.733

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT SENTUL CITY Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2011, 31 DESEMBER 2010 DAN 01 JANUARI 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

ASET	Catatan	30-Jun-2011	31-Des-2010	01-Jan-2010
Kas dan setara kas	2c,d,p,4	81.247.675.002	190.979.298.885	11.015.301.399
Dana yang dibatasi penggunaannya	2c,d,5	19.506.897.478	12.180.430.226	2.789.079.221
Investasi dalam surat berharga	2c,e,6	701.832.199	671.037.439	516.452.081
Piutang usaha				
Pihak ketiga setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sejumlah				
30 Juni 2011 : Rp 34.440.293.410 (30 Desember 2010 : Rp 32.001.174.906),				
(01 Januari 2010 : Rp 30.399.170.305)	2c,d,7	172.612.010.043	109.186.679.412	142.710.367.969
Pihak berelasi	2c,g,7,29	25.767.590.784	23.925.500.000	-
Piutang lain-lain:				
Pihak ketiga setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sejumlah				
Rp 1.963.019.003 pada 30 Juni 2011, 30 Desember 2010 dan 01 Januari 2010	2c,f,u	33.041.854.277	29.002.693.799	5.259.086.387
Pihak berelasi				
setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sejumlah				
Rp 953.712.662 pada 30 Juni 2011, 30 Desember 2010 dan sejumlah				
Rp 934.150.550 pada 01 Januari 2010	2c,f,g,u,29	5.761.246.465	8.796.842.061	10.590.085.052
Persediaan	2h,j,8	1.242.175.310.952	1.222.818.540.940	1.151.547.735.803
Tanah untuk pengembangan	2h,j,9	791.836.594.969	768.297.343.776	733.072.961.051
Uang muka perolehan tanah	10	843.018.365.783	832.756.023.783	656.144.401.583
Uang muka lainnya		18.756.410.523	16.699.011.478	5.103.212.603
Pajak dan biaya dibayar di muka	2k	5.556.245.141	6.991.447.668	1.983.637.759
Aset pajak tangguhan	2g,17c	4.767.940.004	4.186.806.482	4.000.010.357
Penyertaan dalam saham	2e,11	1.556.940.239.542	1.558.217.452.148	24.078.712.325
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sejumlah				
30 Juni 2011 : Rp 48.995.047.084 (30 Desember 2010 : Rp 44.864.632.410),				
(01 Januari 2010 : Rp 37.663.319.134)	2k,u,12	46.498.405.699	28.622.195.245	34.110.054.088
Uang jaminan yang dapat dikembalikan		224.907.754	224.907.750	152.006.154
Selisih lebih biaya perolehan saham di atas nilai buku aset bersih anak perusahaan, Bersih	2b,13	758.942.641	758.942.641	948.678.301
JUMLAH ASET		4.849.172.469.253	4.814.315.153.733	2.784.021.782.133

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

**PT SENTUL CITY Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2011, 31 DESEMBER DAN 01 JANUARI 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	Catatan	30-Jun-2011	31-Des-2010	01-Jan-2010
LIABILITAS DAN EKUITAS				
LIABILITAS				
Hutang Bank	2c,14	319.681.688.244	288.915.720.072	195.000.000.000
Hutang usaha	2c,15	56.102.047.705	54.044.401.310	54.374.988.014
Hutang lain-lain				
Pihak Ketiga	2c,16	2.067.566.652	41.435.523.650	39.589.327.634
Pihak berelasi	2g,29	20.632.518.965	26.337.234.879	22.252.411.745
Biaya masih harus dibayar	2m,18	3.551.079.162	4.271.642.310	3.294.262.922
Pendapatan ditangguhkan	2e,11	96.996.850.681	96.996.850.681	-
Hutang pajak	2g,17a	38.480.712.938	60.948.024.641	7.857.581.358
Uang muka pelanggan	2m,19	111.896.238.594	103.517.958.986	165.851.751.014
Kewajiban diestimasi imbalan kerja karyawan	2o,u,20	14.429.908.090	13.686.557.183	11.936.840.683
JUMLAH LIABILITAS		663.838.611.031	690.153.913.712	500.157.163.370
EKUITAS				
<i>Modal dasar</i>				
357.500.000 saham Seri A dengan nilai nominal Rp 2.000 per saham, 1.001.000.000 saham Seri B dengan nilai nominal Rp 400 per saham dan saham Seri C dengan nilai nominal Rp 100 sejumlah 123.846.000.000 30 Juni 2011, 30 Desember 2010 dan 31.346.000.000 pada 01 Januari 2010				
<i>Modal ditempatkan dan disetor penuh</i>				
357.500.000 saham Seri A, 1.001.000.000 saham Seri B dan saham Seri C 27.184.405.010 30 Juni 2011, 30 Desember 2010 dan 8.658.508.598 pada 01 Januari 2010				
	1c,22	3.833.840.501.000	3.833.840.501.000	1.981.250.859.800
Agio saham - bersih	23	375.937.525.045	375.937.525.045	426.488.814.745
Defisit		(9.994.741.249)	(71.060.576.870)	(126.737.003.376)
Komponen ekuitas lainnya	2b,e,24	(31.888.600.698)	(31.888.600.698)	1.494.399.795
		4.167.894.684.098	4.106.828.848.477	2.282.497.070.964
Kepentingan non pengendali	1b,2b,21	17.429.174.124	17.332.391.544	1.367.547.799
EKUITAS, BERSIH		4.185.333.858.222	4.124.161.240.021	2.283.864.618.763
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		4.849.172.469.253	4.814.315.153.733	2.784.021.782.133

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

**PT SENTUL CITY Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2011, 31 DESEMBER 2010 DAN 1 JANUARI 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	Catatan	30 September 2011	31 Desember 2010	1 Januari 2010 (*)
ASET				
Kas dan setara kas	2c,d,p,4	210.019.794.200	190.979.298.885	11.015.301.399
Dana yang dibatasi penggunaannya	2c,d,p,5	21.028.628.484	12.180.430.226	2.789.079.221
Investasi dalam surat berharga	2c,e,6	717.223.731	671.037.439	516.452.081
Piutang usaha				
Pihak ketiga setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sejumlah Rp 34.440.293.410 pada 30 September 2011 dan Rp 32.001.174.906 pada 31 Desember 2010 dan Rp 30.399.170.305 pada 1 Januari 2010	2c,f,7	88.178.275.631	109.186.679.412	142.710.367.969
Pihak berelasi	2c,g,7,31	138.360.170.000	23.925.500.000	-
Piutang lain-lain:				
Pihak ketiga-setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sejumlah Rp 1.963.019.003 pada 30 September 2011 dan 31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010	2c,f,u	34.052.472.824	29.002.693.799	5.259.086.387
Pihak berelasi - setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sejumlah Rp 953.712.662 pada 30 September 2011, dan 31 Desember 2010 dan Rp 934.150.550 pada 01 Januari 2010	2c,f,g,u,31	5.199.021.221	8.796.842.061	10.590.085.052
Persediaan	2h,j,8	1.265.452.997.996	1.222.818.540.940	1.151.547.735.803
Tanah untuk pengembangan	2h,j,9	810.747.975.544	768.297.343.776	733.072.961.051
Uang muka perolehan tanah	10	790.709.831.883	832.756.023.783	656.144.401.583
Uang muka lainnya	11	22.170.516.607	16.699.011.478	5.103.212.603
Pajak dan biaya dibayar di muka	2k	7.044.346.016	6.991.447.668	1.903.637.759
Uang Muka Penyertaan Saham	11	278.810.000.000	-	-
Penyertaan dalam saham	2e,12	1.576.269.524.279	1.558.217.452.148	24.078.712.325
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sejumlah Rp 51.007.979.264 pada 30 September 2011 dan Rp 44.864.632.410 pada 31 Desember 2010 dan Rp 37.663.319.134 pada 1 Januari 2010	2k,u,13	46.379.128.651	28.622.195.245	34.110.054.088
Uang jaminan yang dapat dikembalikan		224.907.754	224.907.750	152.006.154
Aset pajak tangguhan	2o,18c	4.348.417.226	4.186.806.482	4.000.010.357
Selisih lebih biaya perolehan saham di atas nilai buku aset bersih anak perusahaan, Bersih	2b,14	758.942.623	758.942.641	948.678.301
JUMLAH ASET		5.300.472.174.669	4.814.315.153.733	2.784.021.782.133

(*) Lihat catatan 3

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT SENTUL CITY Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2011, 31 DESEMBER DAN 1 JANUARI 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	30 September 2011	31 Desember 2010	1 Januari 2010 (*)
LIABILITAS DAN EKUITAS				
LIABILITAS				
Hutang Bank	2c,15	327.014.850.897	288.915.720.072	195.000.000.000
Hutang usaha	2c,16	65.226.001.271	54.044.401.310	54.374.988.014
Hutang lain-lain				
Pihak ketiga	2c,17	6.361.565.835	41.435.523.650	39.589.327.634
Pihak berelasi	2g,30	20.632.518.965	26.337.234.879	22.252.411.745
Biaya masih harus dibayar	2m,19	2.451.121.129	4.271.642.310	3.294.262.922
Pendapatan ditangguhkan	2e,12	113.972.990.329	96.996.850.681	-
Hutang pajak	2q,18a	40.203.875.007	60.948.024.641	7.857.581.358
Uang muka pelanggan	2m,20	132.986.172.399	103.517.958.986	165.851.751.014
Kewajiban diestimasi imbalan kerja karyawan	2b,u,21	13.302.550.840	13.686.557.183	11.936.840.683
JUMLAH LIABILITAS		722.151.646.673	690.153.913.712	500.157.163.370
EKUITAS				
Modal Saham - nilai nominal per saham				
Seri A Rp 2.000, Seri B Rp 400, Seri C Rp 100				
Modal dasar				
357.500.000 saham Seri A, 1.001.000.000 saham Seri B dan 123.846.000.000 saham Seri C pada				
30 September 2011 dan 31 Desember 2010; 357.500.000 saham Seri A, 1.001.000.000 saham				
Seri B dan 31.346.000.000 saham Seri C pada 1 Januari 2010.				
Modal ditempatkan dan disetor penuh				
357.500.000 saham Seri A, 1.001.000.000 saham Seri B, 30.038.405.010 saham Seri C pada 30				
September 2011; 357.500.000 saham Seri A, 1.001.000.000 saham Seri B, 27.184.405.010				
saham Seri C pada 30 Desember 2010; dan 357.500.000 saham Seri A, 1.001.000.000 saham				
Seri B, 8.658.508.598 saham Seri C pada 1 Januari 2010.				
	1c,22	4.119.240.501.000	3.833.840.501.000	1.981.250.859.800
Agio saham - bersih	23	424.455.525.045	375.937.525.045	426.488.814.745
Saldo laba (Defisit)		48.983.546.741	(71.060.576.870)	(126.737.003.376)
Komponen ekuitas lainnya	2b,e,24	(31.888.600.698)	(31.888.600.698)	1.494.399.795
		4.560.790.972.088	4.106.828.848.477	2.282.497.070.964
Kepentingan non pengendali	1b,2b,25	17.529.555.908	17.332.391.544	1.367.547.799
EKUITAS, BERSIH		4.578.320.527.996	4.124.161.240.021	2.283.864.618.763
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		5.300.472.174.669	4.814.315.153.733	2.784.021.782.133

(*) Lihat catatan 3

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

These Consolidated Financial Statements are originally issued
in Indonesian language

Ekshibit A

Exhibit A

**PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011, 2010 DAN
1 JANUARI 2010/31 DESEMBER 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS OF 31 DECEMBER 2011, 2010 AND
1 JANUARY 2010/31 DECEMBER 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	1 Januari 2010/ 31 Desember 2009/ 1 January 2010/ 31 December 2009		
		2011	2010	
A S E T				A S S E T S
Kas dan setara kas	4	88.819.872.426	190.979.298.885	11.015.301.399
Dana yang dibatasi penggunaannya	5	25.981.951.215	12.180.430.226	2.789.079.221
Aset keuangan tersedia untuk dijual	6	732.581.968	671.037.439	516.452.081
Piutang usaha				Available-for-sale financial assets
Pihak ketiga, setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sejumlah Rp 32.601.896.218 pada tahun 2011, Rp 32.001.174.906 pada tahun 2010 dan Rp 30.399.170.305 pada tahun 2009	7	139.751.424.382	109.186.679.412	142.710.367.969
Pihak berelasi	7,27	138.360.170.000	23.925.500.000	-
Piutang lain-lain				Third parties, net of allowance for doubtful accounts of Rp 32,601,896,218 in 2011, Rp 32,001,174,906 in 2010 and Rp 30,399,170,305 in 2009, respectively
Pihak ketiga, setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sejumlah Rp 2.123.309.728 pada tahun 2011 dan Rp 1.963.019.003 pada tahun 2010 dan 2009		30.466.178.810	29.002.693.799	5.259.086.387
Pihak berelasi, setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sejumlah Rp 7.377.308.891 pada tahun 2011 dan Rp 953.712.662 pada tahun 2010 dan Rp 934.150.550 pada tahun 2009	27	1.481.427.541	8.796.842.061	10.590.085.052
Persediaan	8	1.124.722.148.990	1.222.818.540.940	1.151.547.735.803
Tanah untuk pengembangan	9	1.111.919.184.726	768.297.343.776	733.072.961.051
Uang muka perolehan tanah	10	899.702.683.783	832.756.023.783	656.144.401.583
Uang muka lainnya		112.240.170.162	16.699.011.478	5.103.212.603
Pajak dan beban dibayar di muka		5.553.111.120	6.991.447.668	1.983.637.759
Aset pajak tangguhan, Bersih	16c	4.680.967.976	4.186.806.482	4.000.010.357
Penyeritaan pada entitas asosiasi	11	1.559.624.033.408	1.558.217.452.148	24.078.712.325
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sejumlah Rp 53.249.015.215 pada tahun 2011 dan Rp 44.864.632.410 pada tahun 2010 dan Rp 37.663.319.134 pada tahun 2009	12	45.363.159.972	28.622.195.245	34.110.054.088
Uang jaminan yang dapat dikembalikan		224.907.752	224.907.750	152.006.154
Goodwill		758.942.641	758.942.641	948.678.301
TOTAL ASET		5.290.382.916.872	4.814.315.153.733	2.784.021.782.133
				TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

These Consolidated Financial Statements are originally issued
in Indonesian language

Ekshibit A/2

Exhibit A/2

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011, 2010 DAN
1 JANUARI 2010/31 DESEMBER 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS OF 31 DECEMBER 2011, 2010 AND
1 JANUARY 2010/31 DECEMBER 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2011	2010	1 Januari 2010/ 31 Desember 2009/ 1 January 2010/ 31 December 2009	
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS					LIABILITIES
Pinjaman bank	13	336.713.750.229	288.915.720.072	195.000.000.000	Bank loans
Utang usaha - Pihak ketiga	14	56.419.670.026	54.044.401.310	54.374.988.014	Trade payables - Third parties
Utang lain-lain					Other payables
Pihak ketiga	15	5.010.732.124	41.435.523.650	39.589.327.634	Third parties
Pihak berelasi	15,27	3.616.601.643	26.337.234.879	22.252.411.745	Related parties
Beban masih harus dibayar	17	3.933.965.237	4.271.642.310	3.294.262.922	Accrued expenses
Pendapatan ditangguhkan	11	113.845.425.711	96.996.850.681	-	Deferred income
Utang pajak	16a	34.798.575.296	60.948.024.641	7.857.581.358	Taxes payable
Uang muka pelanggan	18	126.751.435.966	103.517.958.986	165.851.751.014	Customers deposits
Liabilitas diestimasi imbalan kerja karyawan	19	14.756.525.186	13.686.557.183	11.936.840.683	Estimated liabilities for post employment benefits
Total Liabilitas		695.846.681.418	690.153.913.712	500.157.163.370	Total Liabilities
E K U I T A S					EQUITY
Modal dasar -					Share capital -
357.500.000 saham Seri A dengan nilai nominal Rp 2.000 per saham,					357,500,000 A Series shares with par value of Rp 2,000 each,
1.001.000.000 saham Seri B dengan nilai nominal Rp 400 per saham dan 123.846.000.000 Seri C dengan nilai nominal Rp 100 per saham;					1,001,000,000 B Series shares with par value of Rp 400 each and 123,846,000,000 C Series shares with par value of Rp 100 each;
Modal ditempatkan dan disetor penuh					Issued and fully paid-in capital
357.500.000 saham Seri A, 1.001.000.000 saham Seri B, dan 30.038.405.010 (2011) 27.184.405.010 (2010) saham Seri C	20	4.119.240.501.000	3.833.840.501.000	1.981.250.859.800	357,500,000 A Series shares, 1,001,000,000 B Series shares, and 30,038,405,010 (2011) 27,184,405,010 (2010) C Series shares
Agio saham	21	424.455.525.045	375.937.525.045	426.488.814.745	Additional paid-in capital
Komponen ekuitas lainnya	22	(31.881.641.525)	(31.888.600.698)	1.494.399.795	Other reserves
Saldo laba (defisit)		64.506.987.570	(71.060.576.870)	(126.737.003.376)	Retained earnings (deficits)
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		4.576.321.372.090	4.106.828.848.477	2.282.497.070.964	Total equity attributable to the owners of the parent company
Kepentingan Non-Pengendali		18.214.863.364	17.332.391.544	1.367.547.799	Non-Controlling Interests
Total Ekuitas		4.594.536.235.454	4.124.161.240.021	2.283.864.618.763	Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		5.290.382.916.872	4.814.315.153.733	2.784.021.782.133	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir
yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E
which are an integral part of
the Consolidated Financial Statements taken as a whole

**PT SENTUL CITY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2012 DAN 31 DESEMBER 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	Catatan	31 Maret 2012	31 Desember 2011
ASET			
Kas dan setara kas	5	64,426,386,800	88,819,872,426
Dana yang dibatasi penggunaannya	6	31,508,380,356	25,981,951,215
Aset keuangan tersedia untuk dijual	7	15,742,129,483	732,581,968
Piutang usaha			
Pihak ketiga, setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sejumlah Rp 32.601.896.218 pada 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011	8	179,891,270,761	139,751,424,382
Pihak berelasi	29	155,860,170,000	138,360,170,000
Piutang lain-lain:			
Pihak ketiga-setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sejumlah Rp 2.123.309.728 pada 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011		29,581,126,715	30,466,178,810
Pihak berelasi - setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sejumlah Rp 7.377.308.891 pada 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011	29	1,500,777,540	1,481,427,541
Persediaan	9	1,384,800,491,659	1,124,722,148,990
Tanah untuk pengembangan	10	832,626,213,582	1,111,919,184,726
Uang muka perolehan tanah	11	901,619,503,783	899,702,683,783
Uang muka lainnya		116,920,832,679	112,240,170,162
Pajak dan beban dibayar di muka		5,876,298,452	5,553,111,120
Aset pajak tangguhan, Bersih	18c	4,804,508,349	4,680,967,976
Uang Muka Penyertaan Saham	12	15,022,408,000	-
Penyertaan pada entitas asosiasi	13	1,559,870,509,908	1,559,624,033,408
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sejumlah Rp 47.036.222.743 pada 31 Maret 2012 dan Rp 53.249.015.215 pada 31 Desember 2011	14	43,905,865,415	45,363,159,972
Uang jaminan yang dapat dikembalikan		226,025,754	224,907,754
Goodwill		758,942,641	758,942,641
JUMLAH ASET		5,344,941,841,876	5,290,382,916,872

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

**PT SENTUL CITY Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2012 DAN 31 DESEMBER 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Maret 2012	31 Desember 2011
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS			
Pinjaman bank	15	343,709,155,125	336,713,750,229
Utang usaha - Pihak ketiga	16	65,024,831,353	56,419,670,026
Utang lain-lain			
Pihak ketiga	17	6,115,835,971	5,010,732,124
Pihak berelasi	29	4,226,279,356	3,616,601,643
Beban masih harus dibayar	19	9,859,359,118	3,933,965,237
Pendapatan ditangguhkan		113,845,425,709	113,845,425,711
Utang pajak	18a	39,696,574,645	34,798,575,296
Uang muka pelanggan	20	82,228,915,737	126,751,435,966
Liabilitas diestimasi imbalan kerja karyawan	21	15,160,750,682	14,756,525,186
Total Liabilitas		679,867,127,695	695,846,681,418
EKUITAS			
Modal Saham - nilai nominal per saham			
Seri A Rp 2.000, Seri B Rp 400, Seri C Rp 100			
Modal dasar			
357.500.000 saham Seri A, 1.001.000.000 saham Seri B dan 123.846.000.000 saham Seri C			
pada 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011.			
Modal ditempatkan dan disetor penuh			
357.500.000 saham Seri A, 1.001.000.000 saham Seri B, 30,038,405,010 saham Seri C pada			
31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011.			
	22	4,119,240,501,000	4,119,240,501,000
Agio saham	23	424,455,525,045	424,455,525,045
Komponen ekuitas lainnya	24	(31,881,641,525)	(31,881,641,525)
Saldo laba		135,051,732,819	64,506,987,570
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		4,646,866,117,339	4,576,321,372,090
Keperentingan Non - Pengendali		18,208,596,842	18,214,863,364
Total Ekuitas		4,665,074,714,181	4,594,536,235,454
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		5,344,941,841,876	5,290,382,916,872

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

**PT SENTUL CITY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2012 DAN 31 DESEMBER 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	Catatan	30 Juni 2012	31 Desember 2011
ASET			
Kas dan setara kas	5	53,344,372,683	88,819,872,426
Dana yang dibatasi penggunaannya	6	36,925,850,460	25,981,951,215
Aset keuangan tersedia untuk dijual	7	16,027,231,595	732,581,968
Piutang usaha			
Pihak ketiga - setelah dikurangi penurunan nilai piutang usaha sejumlah Rp 32.601.896.218 pada 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011	8	236,598,874,587	139,751,424,382
Pihak berelasi	29	159,217,171,393	138,360,170,000
Piutang lain-lain			
Pihak ketiga - setelah dikurangi penurunan nilai piutang lain-lain sejumlah Rp 2.123.309.728 pada 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011		27,921,030,311	30,466,178,810
Pihak berelasi - setelah dikurangi penurunan nilai piutang lain-lain sejumlah Rp 7.377.308.891 pada 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011	29	8,677,423,173	1,481,427,541
Persediaan	9	1,140,241,505,590	1,124,722,148,990
Tanah untuk pengembangan	10	850,615,858,606	1,111,919,184,726
Uang muka perolehan tanah	11	902,956,428,864	899,702,683,783
Uang muka lainnya		168,733,147,443	112,240,170,162
Pajak dan beban dibayar di muka		15,582,290,385	5,553,111,120
Aset pajak tangguhan, Bersih	10c	4,509,575,684	4,680,967,976
Uang Muka Penyertaan Saham	12	396,500,000,000	-
Penyertaan pada entitas asosiasi	13	1,770,022,879,309	1,559,624,033,408
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sejumlah Rp 57.611.591.999 pada 30 Juni 2012 dan Rp 53.249.015.215 pada 31 Desember 2011	14	42,751,623,859	45,363,159,972
Uang jaminan yang dapat dikembalikan		226,025,754	224,907,754
Goodwill		758,942,641	758,942,641
JUMLAH ASET		5,831,610,232,338	5,290,382,916,872

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

**PT SENTUL CITY Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2012 DAN 31 DESEMBER 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	30 Juni 2012	31 Desember 2011
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS			
Pinjaman bank	15	553,057,948,573	336,713,750,229
Utang usaha - Pihak ketiga	16	78,801,978,469	56,419,670,026
Utang lain-lain			
Pihak ketiga	17	7,783,290,043	5,010,732,124
Pihak berelasi	29	3,435,001,508	3,616,601,643
Beban masih harus dibayar	19	5,481,081,968	3,933,965,237
Pendapatan ditangguhkan		206,653,982,159	113,845,425,711
Utang pajak	18a	87,866,327,161	34,798,575,296
Uang muka pelanggan	20	133,821,184,622	126,751,435,966
Liabilitas diestimasi imbalan kerja karyawan	21	15,653,832,689	14,756,525,186
Total Liabilitas		1,092,554,627,192	695,846,681,418
EKUITAS			
Modal Saham - nilai nominal per saham			
Seri A Rp 2.000, Seri B Rp 400, Seri C Rp 100			
Modal dasar			
357.500.000 saham Seri A, 1.001.000.000 saham Seri B dan 123.846.000.000 saham Seri C pada 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011.			
Modal ditempatkan dan disetor penuh			
357.500.000 saham Seri A, 1.001.000.000 saham Seri B, 30.038.405.010 saham Seri C pada 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011.			
	22	4,119,240,501,000	4,119,240,501,000
Agio saham	23	424,455,525,045	424,455,525,045
Komponen ekuitas lainnya	24	(31,586,991,900)	(31,881,641,525)
Saldo laba		208,663,360,810	64,506,987,570
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		4,720,772,394,956	4,576,321,372,090
Kepentingan Non - Pengendali		18,283,210,190	18,214,863,364
Total Ekuitas		4,739,055,605,146	4,594,536,235,454
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		5,831,610,232,338	5,290,382,916,872

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2013 DAN 31 DESEMBER 2012
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	30 September 2013	31 Desember 2012
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan setara kas	4	877,430,760,273	76,910,552,193
Piutang usaha			
Pihak ketiga, setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang sejumlah Rp 32.759.193.754 masing-masing pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012	5	425,742,107,154	305,736,348,817
Pihak berelasi	5,30	186,124,800,000	159,217,171,393
Piutang non-usaha - Pihak berelasi, setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang sejumlah Rp 7.377.308.891 dan Rp 7.377.569.201 masing-masing pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012	30	45,243,352,937	955,793,214
Aset keuangan lancar lainnya	6	149,036,355,665	71,378,503,093
Persediaan	7	5,116,897,610,439	1,253,660,438,610
Uang muka lainnya		345,790,412,876	190,968,314,423
Pajak dibayar di muka	16a	71,148,806,889	22,031,184,150
Beban dibayar di muka		2,140,193,979	2,641,045,754
Total Aset Lancar		7,219,554,400,212	2,083,499,351,647
ASET TIDAK LANCAR			
Tanah untuk pengembangan	8	1,268,531,304,265	891,982,050,450
Uang muka perolehan tanah	9	1,310,062,939,936	1,050,797,118,864
Uang muka penyertaan saham	10	37,500,000,000	202,500,000,000
Penyertaan pada entitas asosiasi	11	31,323,335,826	1,787,840,808,416
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sejumlah Rp 77.662.364.330 dan Rp 61.876.730.641 masing-masing pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012	12	1,163,041,367,852	126,264,749,747
Aset keuangan tidak lancar lainnya	13	15,373,309,022	5,607,853,694
Aset pajak tangguhan, neto	16d	6,824,522,327	4,822,821,356
Taksiran tagihan restitusi pajak penghasilan	16e	4,183,193,000	-
Aset tak berwujud		2,012,750,633	916,551,197
Total Aset Tidak Lancar		3,838,852,722,860	4,070,731,953,724
TOTAL ASET		11,058,407,123,073	6,154,231,305,371

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian Interim secara keseluruhan.

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2013 DAN 31 DESEMBER 2012
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	30 September 2013	31 Desember 2012
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Pinjaman bank jangka pendek	14a	438,674,556,333	321,203,314,703
Utang usaha - Pihak Ketiga	15	448,858,899,947	70,061,983,857
Utang non-usaha - Pihak berelasi	30	181,659,859,948	12,908,994,440
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya		59,901,906,002	59,426,244,904
Beban masih harus dibayar		21,905,860,894	10,763,803,709
Utang pajak	16b		
Pajak penghasilan		18,435,045,962	8,654,865,311
Pajak lain-lain		36,365,035,607	33,141,011,297
Uang muka pelanggan	17	419,131,553,783	104,445,180,816
Pinjaman bagian jangka panjang yang telah jatuh tempo dalam waktu satu tahun			
B a n k	14c	418,004,937,552	33,668,449,603
Seva pembiayaan		1,008,250,000	-
Total Liabilitas Jangka Pendek		2,043,945,906,028	654,273,848,640
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang telah jatuh tempo dalam satu tahun			
B a n k	14c	647,327,045,755	247,984,332,084
Pihak ketiga	14b	339,174,000,000	-
Seva pembiayaan		3,185,785,588	-
Pendapatan ditangguhkan		-	237,285,807,246
Uang muka pelanggan	17	723,899,576,565	180,089,775,869
Liabilitas diestimasi imbalan kerja karyawan	18	18,527,618,045	18,189,595,135
Liabilitas pajak tangguhan		238,092,683,960	-
Total Liabilitas Jangka Panjang		1,970,206,709,913	683,549,510,334
Total Liabilitas		4,014,152,615,941	1,337,823,358,974
EKUITAS			
Modal dasar -			
357.500.000 saham Seri A dengan nilai nominal Rp 2.000 per saham, 1.001.000.000 saham Seri B dengan nilai nominal Rp 400 per saham dan 123.846.000.000 saham Seri C dengan nilai nominal Rp 100 per saham;			
Modal ditempatkan dan disetor penuh -			
357.500.000 saham Seri A, 1.001.000.000 saham Seri B dan 30.038.405.010 saham Seri C			
	19	4,119,240,501,000	4,119,240,501,000
Agio saham	20	424,348,442,472	424,348,442,472
Komponen ekuitas lainnya	21	(31,791,559,604)	(31,827,774,859)
Saldo laba			
Telah ditentukan penggunaannya		2,600,000,000	1,000,000,000
Belum ditentukan penggunaannya		1,084,453,027,095	284,629,558,122
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		5,598,850,410,963	4,797,390,726,735
Kepentingan non-pengendali	22	1,445,404,096,169	19,017,219,662
Total ekuitas		7,044,254,507,132	4,816,407,946,397
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		11,058,407,123,073	6,154,231,305,371

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian Interim secara keseluruhan.

These Consolidated Financial Statements are originally issued
in Indonesian language

Ekshibit A

Exhibit A

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF 31 DECEMBER 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2013/ 31 December 2013	Catatan/ Notes	31 Desember 2012/ 31 December 2012	
A S E T				A S S E T S
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	493.413.277.207	4	76.910.552.193	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak ketiga, setelah dikurangi				Third parties, net of
penyisihan kerugian penurunan nilai				allowance for impairment losses of
piutang sejumlah Rp 46.662.077.350				Rp 46,662,077,350 and
dan Rp 32.759.193.754 masing-masing				Rp 32,759,193,754 as of 31 December
pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012	437.814.309.945	5	305.736.348.817	2013 and 2012, respectively
Pihak berelasi	186.185.660.000	5,29	159.217.171.393	Related parties
Piutang non-usaha - Pihak berelasi,				Non-trade receivables - Related
setelah dikurangi penyisihan kerugian				parties, net of allowance for impairment
penurunan nilai piutang sejumlah				losses of Rp 7,361,552,792 and
Rp 7.361.552.792 dan				Rp 7,377,569,201
Rp 7.377.569.201 masing-masing				as of 31 December 2013 and 2012,
pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012	45.172.997.380	29	955.793.214	respectively
Aset keuangan lancar lainnya	91.639.705.614	6	71.378.503.093	Other current financial assets
Persediaan	5.069.546.965.817	7	1.253.660.438.610	Inventories
Uang muka lainnya	253.660.488.178		190.968.314.423	Other advances
Pajak dibayar di muka	67.471.598.661	16a	22.031.184.150	Prepaid taxes
Beban dibayar di muka	17.699.196.836		2.641.045.754	Prepaid expenses
Total Aset Lancar	6.662.604.199.638		2.083.499.351.647	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Tanah untuk pengembangan	1.029.078.000.456	8	891.982.050.450	Land for development
Uang muka perolehan tanah	1.522.889.015.339	9	1.050.797.118.864	Advances for land acquisition
Uang muka penyertaan saham	37.500.000.000	10	202.500.000.000	Advances for investments
Penyertaan pada saham	36.579.084.343	11	1.787.840.808.416	Investments in shares
Aset tetap - setelah dikurangi				Property and equipment - net of
akumulasi penyusutan masing-masing				accumulated depreciation of
sejumlah Rp 87.073.457.580 dan				Rp 87,073,457,580 and
Rp 61.876.730.641 masing-masing pada				Rp 61,876,730,641 as of
tanggal 31 Desember 2013 dan 2012	1.305.492.641.650	12	126.264.749.747	31 December 2013 and 2012, respectively
Aset keuangan tidak lancar lainnya	35.755.612.212	13	5.607.853.694	Other non-current financial assets
Biaya ditangguhkan	15.561.481.927		-	Deferred cost
Aset pajak tangguhan, Neto	10.579.456.414	16d	4.822.821.356	Deferred tax assets, Net
Taksiran tagihan restitusi pajak penghasilan	4.213.851.181	16e	-	Estimated claims for income tax refund
Aset tak berwujud	5.460.018.538		916.551.197	Intangible assets
Total Aset Tidak Lancar	4.003.109.162.060		4.070.731.953.724	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET	10.665.713.361.698		6.154.231.305.371	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada
Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on
Exhibit E which are an integral part of
the Consolidated Financial Statements taken as a whole

These Consolidated Financial Statements are originally issued
in Indonesian language

Ekshibit A/2

Exhibit A/2

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF 31 DECEMBER 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2013/ 31 December 2013	Catatan/ Notes	31 Desember 2012/ 31 December 2012	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				SHORT-TERM LIABILITIES
Pinjaman jangka pendek	325.255.514.470	14a	321.203.314.703	Short-term loans
Utang usaha - Pihak ketiga	280.973.292.579	15	70.061.983.857	Trade payables - Third parties
Utang non-usaha - Pihak berelasi	145.355.160.468	29	12.908.994.440	Non-trade payables - Related parties
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	75.864.189.695		59.426.244.904	Other short-term financial liabilities
Beban masih harus dibayar	83.204.306.676		10.763.803.709	Accrued expenses
Utang pajak				Taxes payable
Pajak penghasilan	26.452.151.083	16b	8.654.865.311	Income taxes
Pajak penghasilan lain-lain	44.199.983.596	16b	33.141.011.297	Other income taxes
Uang muka pelanggan	197.710.499.067	17	104.445.180.816	Customers deposits
Pinjaman bagian jangka panjang yang telah jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Current maturities of long-term debts
B a n k	277.000.080.138	14b	33.668.449.603	B a n k s
Sewa pembiayaan	1.368.623.000		-	Finance lease
Total Liabilitas Jangka Pendek	1.457.383.800.772		654.273.848.640	Total Short-Term Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				LONG-TERM LIABILITIES
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang telah jatuh tempo dalam satu tahun				Long-term debts - net of current maturities
B a n k	1.288.819.367.170	14b	247.984.332.084	B a n k s
Sewa pembiayaan	2.646.470.488		-	Finance lease
Pendapatan ditangguhkan		29	237.285.807.246	Deferred income
Uang muka pelanggan	973.390.215.672	17	180.089.775.869	Customers deposits
Liabilitas diestimasi imbalan kerja karyawan	25.741.483.476	18	18.189.595.135	Estimated liabilities for employee benefits
Liabilitas pajak tangguhan	37.889.198.930	16d	-	Deferred tax liability
Total Liabilitas Jangka Panjang	2.328.486.735.736		683.549.510.334	Total Long-Term Liabilities
Total Liabilitas	3.785.870.536.508		1.337.823.358.974	Total Liabilities
E K U I T A S				E Q U I T Y
Modal dasar -				Share capital -
357.500.000 lembar saham Seri A dengan nilai nominal Rp 2.000 per saham,				357,500,000 A Series shares with par value of Rp 2,000 each,
1.001.000.000 saham Seri B dengan nilai nominal Rp 400 per saham dan 123.846.000.000 saham Seri C dengan nilai nominal Rp 100 per saham;				1,001,000,000 B Series shares with par value of Rp 400 each and 123,846,000,000 C Series shares with par value of Rp 100 each;
Modal ditempatkan dan disetor penuh -				Issued and fully paid-in capital -
357.500.000 saham Seri A,				357,500,000 A Series shares,
1.001.000.000 saham Seri B dan 30.038.405.010 saham Seri C	4.119.240.501.000	19	4.119.240.501.000	1,001,000,000 B Series shares and 30,038,405,010 C Series shares
Agio saham	424.348.442.472	20	424.348.442.472	Additional paid-in capital
Komponen ekuitas lainnya	(31.718.050.052)	21	(31.827.774.859)	Other reserves
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	2.600.000.000		1.000.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	913.257.853.289		284.629.558.122	Unappropriated
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	5.427.728.746.709		4.797.390.726.735	Total equity attributable to the owners of the parent company
Kepentingan non-pengendali	1.452.114.078.481	22	19.017.219.662	Non-controlling interest
Total Ekuitas	6.879.842.825.190		4.816.407.946.397	Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	10.665.713.361.698		6.154.231.305.371	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

These Interim Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

Ekshibit A

Exhibit A

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA TANGGAL 31 MARET 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF 31 MARCH 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret 2015/ 31 March 2015	31 Desember 2014*/ 31 December 2014*	1 Januari 2014/ 31 Desember 2013*/ 1 January 2014/ 31 December 2013*	
A S E T					A S S E T S
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	4	277.510.647.648	295.967.468.749	471.242.745.700	Cash and cash equivalents
Piutang usaha					Trade receivables
Pihak ketiga, setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai masing-masing sejumlah Rp 59.153.135.820, Rp 55.877.510.582 dan Rp 46.662.077.350 pada tanggal 31 Maret 2015, 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014	5	433.267.479.305	435.489.145.326	472.875.169.945	Third parties, net of allowance for impairment losses of Rp 59,153,135,820, Rp 55,877,510,582 and Rp 46,662,077,350 as of 31 March 2015, 31 December 2014 and 1 January 2014, respectively
Pihak berelasi	5,33	151.124.800.000	151.124.800.000	151.124.800.000	Related parties
Piutang non-usaha - Pihak berelasi, setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sejumlah Rp 7.361.552.792 pada tanggal 31 Maret 2015, 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014	33	47.977.966.452	47.977.936.196	45.172.997.380	Non-trade receivables - Related parties, net of allowance for impairment losses of Rp 7,361,552,792 as of 31 March 2015, 31 December 2014 and 1 January 2014
Aset keuangan lancar lainnya	6	304.687.210.588	271.891.414.520	113.810.237.121	Other current financial assets
Persediaan	7	5.409.319.075.569	5.348.149.234.406	5.059.356.243.600	Inventories
Uang muka lainnya		320.934.568.959	327.476.558.603	253.660.488.178	Other advances
Pajak dibayar di muka	18a	80.180.485.713	57.759.856.348	67.471.598.661	Prepaid taxes
Beban dibayar di muka		10.041.705.966	11.935.042.984	17.699.196.836	Prepaid expenses
Total Aset Lancar		7.035.043.940.200	6.947.771.457.132	6.652.413.477.421	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR					NON-CURRENT ASSETS
Aset keuangan tidak lancar lainnya	13	26.160.988.389	25.387.960.072	35.755.612.212	Other non-current financial assets
Tanah untuk pengembangan	8	1.133.461.998.663	1.094.902.040.760	1.030.537.676.177	Land for development
Uang muka perolehan tanah	9	1.346.281.344.894	1.461.636.450.834	1.500.952.561.835	Advances for land acquisition
Uang muka penyertaan saham	10	37.500.000.000	37.500.000.000	37.500.000.000	Advance for investment in shares
Penyertaan pada saham	11	44.865.553.224	47.252.228.829	36.579.084.343	Investment in shares
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sejumlah Rp 94.939.118.774, Rp 92.180.830.895 dan Rp 87.073.457.580 pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014	12	171.555.077.426	168.669.770.710	1.336.160.141.650	Property and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 94,939,118,774, Rp 92,180,830,895 and Rp 87,073,457,580 as of 31 March 2015, 31 December 2014 and 1 January 2014, respectively
Aset tak berwujud		2.012.750.632	2.012.750.632	5.460.018.538	Intangible assets
Taksiran tagihan restitusi pajak		-	-	4.213.851.181	Estimated claims for tax refund
Aset pajak tangguhan, Neto	18d	12.657.155.917	11.190.456.983	10.658.024.938	Deferred tax assets, Net
Aset tidak lancar lainnya		-	-	15.561.481.927	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar		2.774.494.869.145	2.848.551.658.820	4.013.378.452.801	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET		9.809.538.809.345	9.796.323.115.952	10.665.791.930.222	TOTAL ASSETS

*Disajikan kembali (Catatan 40)

*As Restated (Note 40)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian Interim secara keseluruhan

See accompanying Notes to Interim Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Interim Consolidated Financial Statements taken as a whole

These Interm Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

Ekshibit A/2

Exhibit A/2

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA TANGGAL 31 MARET 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF 31 MARCH 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret 2015/ 31 March 2015	31 Desember 2014* 31 December 2014*	1 Januari 2014/ 31 Desember 2013* 1 January 2014/ 31 December 2013*	
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS					LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK					SHORT-TERM LIABILITIES
Pinjaman bank jangka pendek	14a	295.887.169.960	301.051.177.719	325.255.514.470	Short-term bank loans
Utang usaha - Pihak ketiga	16	202.248.035.446	224.640.932.614	280.973.292.579	Trade payables - Third parties
Utang non-usaha - Pihak berelasi	33	22.116.095.368	17.716.095.368	145.355.160.468	Non-trade payables - Related parties
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	17	471.970.463.940	421.012.964.300	75.864.189.695	Other short-term financial liabilities
Beban masih harus dibayar		11.995.591.766	10.217.733.592	83.204.306.676	Accrued expenses
Utang pajak					Taxes payable
Pajak penghasilan	18b	9.338.260.793	10.079.206.936	26.452.151.083	Income taxes
Pajak penghasilan lainnya	18b	37.785.543.703	29.978.717.822	44.199.983.596	Other income taxes
Pinjaman bagian jangka panjang yang telah jatuh tempo dalam waktu satu tahun					Current maturities of long-term debts
B a n k	14b	206.945.323.590	233.360.544.788	256.641.097.980	B a n k s
Sewa pembiayaan		984.968.000	968.133.000	1.368.623.000	Finance leases
Pihak ketiga	14c	431.772.000.000	410.520.000.000	-	Third party
Uang muka pelanggan	19b	593.857.670.458	623.220.203.857	197.710.499.067	Customers deposits
Utang murabahah	15	15.466.395.877	20.358.982.211	39.907.833.622	Murabahah payable
Total Liabilitas Jangka Pendek		2.300.367.518.901	2.303.124.692.207	1.476.932.652.236	Total Short-Term Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG					LONG-TERM LIABILITIES
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang telah jatuh tempo dalam satu tahun					Long-term debts - net of current maturities
B a n k	14b	391.817.557.173	419.350.756.587	846.674.533.495	B a n k s
Sewa pembiayaan		1.332.287.888	1.608.441.688	2.646.470.488	Finance leases
Pihak ketiga	14c	-	-	402.237.000.000	Third party
Uang muka pelanggan	19b	839.639.554.640	792.851.801.810	973.390.215.672	Customer deposits
Utang murabahah		-	-	20.358.982.211	Murabahah payables
Liabilitas diestimasi imbalan kerja karyawan	20	39.881.833.035	30.490.144.706	23.368.415.320	Estimated liabilities for employee benefits
Liabilitas pajak tangguhan	18d	37.889.198.930	37.889.198.930	37.889.198.930	Deferred tax liability
Total Liabilitas Jangka Panjang		1.310.560.431.666	1.282.190.343.721	2.306.564.816.116	Total Long-Term Liabilities
Total Liabilitas		3.610.927.950.567	3.585.315.035.928	3.783.497.468.352	Total Liabilities

*Disajikan kembali (Catatan 40)

*As Restated (Note 40)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Interim Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Interim Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Interim Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit A

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA TANGGAL 30 JUNI 2015
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	30 Juni 2015	31 Desember 2014*	1 Januari 2014/ 31 Desember 2013*
A S E T				
ASET LANCAR				
Kas dan setara kas	6	280.906.482.945	295.967.468.749	471.242.745.700
Piutang usaha				
Pihak ketiga, setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang masing-masing sejumlah Rp 58.755.528.841, Rp 55.877.510.582, dan Rp 46.662.077.350 pada tanggal 30 Juni 2015, 31 Desember 2014 dan 2013	7	409.280.826.882	435.489.145.326	472.875.169.945
Pihak berelasi	7,34	151.124.800.000	151.124.800.000	151.124.800.000
Piutang non-usaha - Pihak berelasi setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang sejumlah Rp 7.254.155.490 pada tanggal 30 Juni 2015, 31 Desember 2014 dan 2013	34	48.871.333.766	48.863.233.766	46.059.294.950
Aset keuangan lancar lainnya	8	501.745.650.038	457.689.893.641	101.332.616.242
Persediaan	9	1.992.245.839.331	1.789.573.156.900	1.435.412.086.937
Uang muka lainnya		178.499.822.889	327.476.558.603	253.660.488.178
Pajak dibayar di muka	20a	93.025.085.744	57.759.856.348	67.471.598.661
Beban dibayar di muka		11.236.621.228	11.935.042.984	17.699.196.836
Total Aset Lancar		3.666.936.462.823	3.575.879.156.317	3.016.877.997.449
ASET TIDAK LANCAR				
Tanah untuk pengembangan	10	5.614.439.543.802	4.659.831.118.266	4.793.195.870.340
Uang muka perolehan tanah	11	442.159.625.366	1.461.636.450.833	1.368.591.524.335
Uang muka penyertaan saham	12	37.500.000.000	37.500.000.000	37.500.000.000
Penyertaan pada saham	13	39.762.479.506	47.252.228.936	36.579.084.345
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sejumlah Rp 97.816.816.211 Rp 92.180.830.897 dan Rp 87.073.457.580 pada tanggal 30 Juni 2015, 31 Desember 2014 dan 2013	14	194.136.730.278	162.316.770.710	1.329.807.141.650
Aset keuangan tidak lancar lainnya	15	27.555.809.416	25.387.960.072	35.755.612.210
Aset pajak tangguhan, Neto	20d	12.213.883.622	11.190.456.983	10.658.024.938
Taksiran tagihan restitusi pajak penghasilan		-	-	4.213.851.181
Biaya ditangguhkan		-	-	15.561.481.927
Aset tak berwujud	4	2.012.750.633	2.012.750.633	5.460.018.538
Total Aset Tidak Lancar		6.369.780.822.623	6.407.127.736.433	7.637.322.609.464
T O T A L A S E T		10.036.717.285.446	9.983.006.892.750	10.654.200.606.913

* Disajikan kembali (Catatan 40)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian Interim secara keseluruhan

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA TANGGAL 30 JUNI 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	30 Juni 2015	31 Desember 2014*	1 Januari 2014/ 31 Desember 2013*
LIABILITAS				
LIABILITAS JANGKA PENDEK				
Pinjaman bank jangka pendek	16a	306.277.026.439	301.051.177.719	325.255.514.470
Utang usaha - Pihak ketiga	18	229.577.530.379	215.384.388.904	280.973.292.579
Utang non-usaha - Pihak berelasi	34	20.467.826.106	15.637.826.106	10.637.826.106
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	19	739.644.560.692	624.869.069.967	212.396.436.613
Beban masih harus dibayar		33.215.466.667	10.217.733.592	83.204.306.676
Utang pajak				
Pajak penghasilan	20b	17.039.536.734	10.079.206.936	26.452.151.083
Pajak penghasilan lain-lain	20b	39.572.643.482	29.978.717.822	44.199.983.596
Pinjaman bagian jangka panjang yang telah jatuh tempo dalam waktu satu tahun				
Bank	16b	453.535.230.374	236.015.529.111	256.641.097.980
Sewa pembiayaan		850.829.088	968.133.000	1.368.623.000
Pihak ketiga	16c	439.956.000.000	410.520.000.000	-
Murabahah	17	-	20.358.982.211	39.907.833.622
Uang muka dari pelanggan	21	913.431.398.328	623.278.771.063	197.767.317.249
Total Liabilitas Jangka Pendek		3.193.568.048.289	2.498.359.536.431	1.478.804.382.974
LIABILITAS JANGKA PANJANG				
Pinjaman jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang telah jatuh tempo dalam satu tahun				
Bank	16b	112.982.677.902	416.695.772.264	846.674.533.495
Sewa pembiayaan		1.207.108.000	1.608.441.688	2.646.470.488
Pihak ketiga	16c	-	-	402.237.000.000
Uang muka dari pelanggan	21	503.164.898.214	786.861.824.267	959.927.161.625
Murabahah	17	-	-	20.358.982.211
Pendapatan ditangguhkan - Pihak ketiga		72.497.347	93.894.333	-
Liabilitas diestimasi imbalan kerja karyawan	22	36.310.514.690	30.490.144.706	23.368.415.320
Total Liabilitas Jangka Panjang		653.737.696.153	1.235.750.077.258	2.255.212.563.139
Total Liabilitas		3.847.305.744.442	3.734.109.613.689	3.734.016.946.113

* Disajikan kembali (Catatan 40)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian Interim secara keseluruhan

DESKRIPTIF STATISTIK

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Debt_Ratio	36	,13	,41	,3139	,09172
Current_Ratio	36	1,12	4,57	2,2105	,98724
Nilai_Perusahaan	36	,93	30,35	8,7976	8,12092
Valid N (listwise)	36				

UJI NORMALITAS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Log_Debt_Ratio	Log_Current_Ratio	Log_Nilai_Perusahaan
N		36	36	36
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	-,5288	,3034	,7424
	Std. Deviation	,16483	,19029	,45985
Most Extreme Differences	Absolute	,349	,235	,126
	Positive	,194	,235	,126
	Negative	-,349	-,180	-,109
Test Statistic		,349	,235	,126
Asymp. Sig. (2-tailed)		,000 ^c	,000 ^c	,160 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

		Unstandardized Residual
N		36
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,30557353
Most Extreme Differences	Absolute	,122
	Positive	,122
	Negative	-,109
Test Statistic		,122
Asymp. Sig. (2-tailed)		,195 ^c

UJI LINIERITAS
Debt_Ratio (X1)

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Nilai_Perusahaan *	Between Groups	(Combined)	67,327	3	22,442	,321	,8
		Linearity	3,721	1	3,721	,053	,8
		Deviation from Linearity	63,606	2	31,803	,455	,6
Within Groups			2239,040	32	69,970		
Total			2306,368	35			

Current_Ratio (X2)

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Nilai_Perusahaan *	Between Groups	(Combined)	589,697	15	39,313	,458	,9
		Linearity	,467	1	,467	,005	,9
		Deviation from Linearity	589,230	14	42,088	,490	,9
Within Groups			1716,671	20	85,834		
Total			2306,368	35			

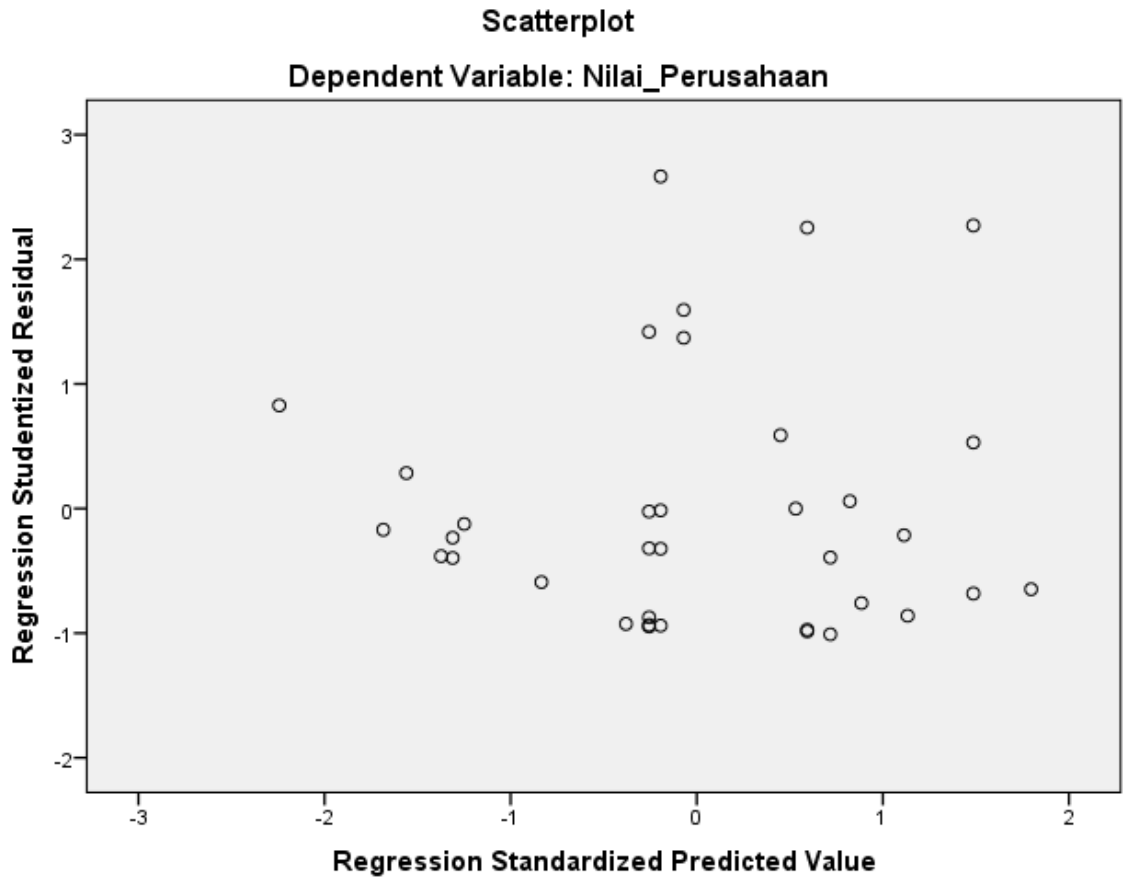
UJI MULTIKOLINEARITAS

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	10,497	6,350		1,653	,108		
Debt_Ratio	-3,651	13,443	-,050	-,272	,788	,897	1,103
Current_Ratio	-,249	1,511	-,030	-,165	,870	,897	1,103

a. Dependent Variable: Nilai_Perusahaan

UJI HETEROKEDASTISITAS



UJI AUTOKORELASI DAN DETERMINASI

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,347 ^a	,120	,067	1,66369	1,336

a. Predictors: (Constant), Current_Ratio, Debt_Ratio

b. Dependent Variable: NP

UJI t DAN REGRESI LINEAR BERGANDA

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	-5.451	2.679		-2.035	.050
	DAR	7.059	3.295	.362	2.142	.040
	CR	3.175	.827	.648	3.841	.001

a. Dependent Variable: NP

UJI F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	35.716	2	17.858	7.395	.002 ^b
	Residual	79.689	33	2.415		
	Total	115.404	35			

a. Dependent Variable: NP

b. Predictors: (Constant), CR, DAR



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

or : 499 /ln.14/G.1/G.4c/PP.00.9/02/2021
piran :
: **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

22 Februari 2021

Bapak;
Idi Gautama Siregar : Pembimbing I
Far Nasution : Pembimbing II

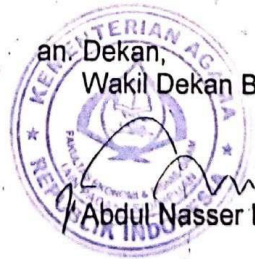
an hormat, bersama ini disampaikan kepada Bapak bahwa, berdasarkan hasil
g tim pengkajian kelayakan judul skripsi, telah ditetapkan judul skripsi
siswa tersebut di bawah ini :

: Dewi Harianti Nasution
: 1640200074
am Studi : Ekonomi Syariah
ntrasi : Akuntansi
Skripsi : Pengaruh Solvabilitas dan Likuiditas Terhadap Nilai
Perusahaan pada PT. Sentul City Tbk Periode 2011-2019.

itu, diharapkan kepada Bapak bersedia sebagai pembimbing mahasiswa
ut dalam penyelesaian skripsi dan sekaligus penyempurnaan judul bila
kan.

an disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

an. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik



Abdul Nasser Hasibuan

in :
akultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

ARIANTI - Pengaruh Solvabilitas dan Likuiditas
lap Nilai Perusahaan Pada PT. Sentul City Tbk Periode
019

REPORT

%	43%	15%	30%
INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

SOURCES

Submitted to IAIN Padangsidimpuan Student Paper	3%
prints.uny.ac.id Internet Source	2%
re.ac.uk Internet Source	1%
123dok.com Internet Source	1%
pository.uinjkt.ac.id Internet Source	1%
prints.walisongo.ac.id Internet Source	1%
nal.stiemuhpekalongan.ac.id Internet Source	1%
Submitted to Universitas Putera Batam Student Paper	1%
pository.usu.ac.id	

Internet Source	1%
Submitted to Universitas Sultan Ageng Tayasa Student Paper	1%
Journal.mahasiswa.stiesia.ac.id Internet Source	1%
www.idnfinancials.com Internet Source	1%
Journal.unismuh.ac.id Internet Source	1%
Repository.uinsu.ac.id Internet Source	1%
Journal.uinsby.ac.id Internet Source	1%
Facebook.com Internet Source	1%
Docdoc.com Internet Source	1%
Journal.untar.ac.id Internet Source	1%
Scribd.com Internet Source	1%
Journal.uad.ac.id Internet Source	1%

	1 %
theses.iainponorogo.ac.id Internet Source	1 %
positori.usu.ac.id Internet Source	1 %
pository.umrah.ac.id Internet Source	1 %
prints.perbanas.ac.id Internet Source	1 %
www.scribd.com Internet Source	1 %
Submitted to Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya Student Paper	1 %
libraryproceeding.telkomuniversity.ac.id Internet Source	1 %
pository.radenintan.ac.id Internet Source	1 %
positori.umsu.ac.id Internet Source	1 %
d.iain-padangsidimpuan.ac.id Internet Source	1 %
scribd.com Internet Source	